



UIN SUSKA RIAU

©

THE EFFECT OF USING STORYTELLING ON STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT SMPN 2 BENGKALIS



BY:

NABILATUL HUSNIAH
SIN. 11910422981

UIN SUSKA RIAU

FACULTY OF TARBIYAH AND TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF USING STORYTELLING ON STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT SMPN 2 BENGKALIS



BY:

NABILATUL HUSNIAH
SIN. 11910422981

Thesis

Submitted as partial fulfilment of the requirements
for Bachelor's Degree of English Education
(S. Pd)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Nabilatul Husniah
Student Number : 11910422981
Phone Number : 081374894019
E-mail : nabilatulhusniah@gmail.com
Department : English Education
Faculty : Education and Teacher Training
University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this thesis entitled "**The Effect of using StoryTelling on Students` Speaking Ability at SMPN 2 Bengkalis**" is certainly my own work and it does not consist of other people's work. I am entirely responsible for the content of this thesis. Other's opinion findings included in this thesis are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, 19 March 2025



Nabilatul Husniah
SIN. 11910422981

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

The thesis *The Effect of using Storytelling on Students' Speaking Ability at the SMPN 2 Bengkalis* was written by Nabilatul Husniah, SIN. 11910422981. It **has been** accepted and approved to be examined on the final examination of an **undergraduate** degree at the faculty of education and teacher training of the state **Islamic** University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Rabi'ul awal 26nd 1446 H
October, 1st 2024M

Approved by

Head of Departement of
English Education


Dr. Faurina Anastasia, S.Pd., M.Hum
NIP. 19810611 200801 2 017

Suvervisor



Dedy Wahyudi, M.Pd.
NIP.19801210 202321 1 011



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINERES APPROVAL

The thesis entitled "*The Effect of Using Storytelling on Students' Speaking ability at SMPN 2 Bengkalis*" was written by Nabilatul Husniah, SIN. 11910422981. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on syawal 22th, 1446 H/April 21th, 2025 M. It is submitted as one of the requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Syawal 22nd, 1446 H
April 21st, 2025M

Examination Committee

Examiner 1

Dr. Drs. Kalayo Hasiluan, M.Ed., TESOL
NIP. 196510281997031001

Examiner 2

Roswati, M.Pd.
NIP.19761201222007102001

Examiner 3

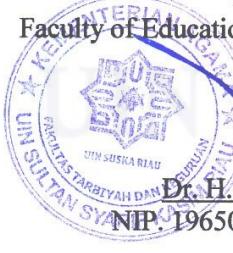
Dr. Riza Amelia, M.Pd.
NIP.198204152008012017

Examiner 4

Cut Raudatul Miski, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197901092009012011

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGMENT

In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. With his guidance and blessing, the researcher has completed the final research paper entitled " The effect of Using Storytelling on Students` Speaking Ability at SMPN 2 Bengkalis". It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor's degree (S. Pd) at the Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and greetings are always presented to the last messenger of Allah, prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people worldwide.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, **Mr. A. Bakar** and **Mrs. Nurmazila, S, Pd.SD**, who provided love, support, funding, and encouragement in order to complete this thesis. Thank you for trusting and waiting for researchers to complete this research. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has been given to the researcher. Thank you so much dad and Mom. Please stay healthy and strong in every condition.

The researcher would like to show her gratitude to all the beloved people who have been encouraged and even helped the researcher finish the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., the Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I; Prof. Dr. H. Masud Zein, M. Pd., as Vice Rector II; Prof. Edi Erwan, S. Pt.M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III; and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of the Faculty of Education and Teacher Training of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau; Dr.H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I; Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as the Vice Dean II; Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III; and all the staff. Thanks for the kindness and encouragement

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum. the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of the Department of English Education, for her guidance to the researcher.
5. Rizky Gushendra, M. Pd, Academic Supervisor for his guidance to researchers.
6. Dedy Wahyudi, M. Pd, Research Supervisor who has provided guidance, criticism, advice, encouragement and motivation to the researcher from the beginning of writing the thesis until its completion. The researcher apologizes for his weakness because he disturbed his time and asked a lot of questions.
May Allah bless and protect you always sir.
7. Tukimin, S. Pd. M. Pd. the Headmaster of SMPN 2 Bengkalis, who has welcomed the researcher to do the research at the school.
8. Syafe'i, S. Pd. I, and Amir Faisal, S. Pd, as English teachers of SMPN 2 Bengkalis who has helped and suggested the researcher in doing research. And all staff and teachers have given me their kindness as long as the researcher took the data
9. Nurhikmasuci, S. Psi, the best friend since the beginning of college, who always listened to the researcher's complaints and provided support until the completion of this thesis, thank you so much.
10. Thank you so much to someone I can't name, for helping to complete this research, may you always be protected by god's and always happy.
11. Thank you so much to "9 Pangeran" who has accompanied the researcher in completing this thesis with his behavior which made the researcher in a good mood again after having to worry about doing this thesis, thank you so much, stay healthy good people.
12. Nurashifa Ismawinda, thank you and keep spirit of the college, may you always be protected by god's and always be happy.
13. My beloved all my family, thank you for always giving support.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. My best friend “Girls Squad” who always give me a lot of love and support, thank you for making my university life full of happiness.
15. My best friend “Rich Money” thank you so much guys for always making happy when I feel tired and bored.
16. The students of eight grade of SMPN 2 Bengkalis, who have participated in the collecting data process. A massive thank you all the dearest students.

Finally, the researcher realize that this thesis is still far from perfection.

Therefore, constructive comments, critiques, and suggestions are appreciated very much. May Allah, the most high the ruler of the Universe, bless you all. Aamiin.

Pekanbaru, 19 March 2025

The Researcher

Nabilatul Husniah
SIN. 11910422981

ABSTRACT

Nabilatul Husniah, (2025): The Effect of Using Story Telling on Students` Speaking Ability at SMPN 2 Bengkalis.

Most of the students` of grade VIII SMPN 2 Bengkalis have low speaking ability due to several factors, it is lack of mastery of vocabulary, difficulty in pronunciation and grammar, lack of self – confidence and fear to speak and ineffective teaching methods, so researchers are interested in using story telling techniques as a solution to these problems. Storytelling technique is a keyword or main topic that can produce other ideas that are associated with a chart or image, with storytelling student can improve speaking skills, expand vocabulary and improve language fluency. The purpose of this study is to find out whether there are significant differences in the speaking ability of eighth graders at SMPN 2 Bengkalis before and after using the story telling technique. This research uses quantitative research with a pre-experimental research design. The research findings show that the average score of students` after using the story telling techniques is higher (62.75) than before using the story telling technique (56.75) the hypothesis results in this study show that the sig (2-tailed) is $0.000 > 0.05$, so it can be concluded that there is a significant between before using the story telling technique and when using storytelling to the speaking ability of eighth grade students` at SMPN 2 Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nabilatul Husniah, (2025): The Effect of Using Story Telling on Students` Speaking Ability at SMPN 2 Bengkalis.

Sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 2 Bengkalis memiliki kemampuan berbicara yang rendah karena beberapa faktor, yaitu kurangnya menguasai vocabulary, kesulitan dalam pelafalan dan tata bahasa, kurangnya percaya diri dan rasa takut untuk berbicara bahasa inggris, kurangnya motivasi berbicara dan metode pengajaran yang kurang efektif. sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan teknik storytelling sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Teknik storytelling merupakan kata kunci atau topik utama yang dapat menghasilkan ide-ide lain yang dihubungkan dengan suatu bagan atau gambar, dengan storytelling siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara, memperluas kosa kata dan meningkatkan kelancaran berbahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berbicara siswa kelas delapan di SMPN 2 Bengkalis sebelum dan sesudah menggunakan teknik storytelling. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimental. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa setelah menggunakan teknik storytelling lebih tinggi (62.75) dibandingkan sebelum menggunakan teknik storytelling (56.75) hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan $\text{sig}(2\text{-tailed})$ sebesar $0.000 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan teknik storytelling dan saat menggunakan teknik storytelling terhadap kemampuan berbicara siswa kelas delapan di SMPN 2 Bengkalis.

ملخص

نبيلة الحسينية، (٢٠٢٤): تأثير استخدام طريقة السرد القصصي على مهارة التحدث لدى الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بنكاليس

يعاني معظم طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بنكاليس من ضعف في مهارة التحدث باللغة الإنجليزية بسبب عدة عوامل، منها: ضعف في إتقان المفردات، صعوبة في النطق والقواعد، عدم الثقة بالنفس والخوف من التحدث باللغة الإنجليزية، بالإضافة إلى ضعف الدوافع للتحدث باللغة الإنجليزية وطرق التدريس غير الفعالة. وهذه ما دفعت الباحثة إلى استخدام طريقة السرد القصصي كحل لهذه المشكلات. يُعد السرد القصصي طريقة فعالة تساعد على توليد أفكار جديدة من خلال ربطها بمخاطبات أو رسوم، ومن خلال السرد القصصي يمكن للطلاب تحسين مهارات التحدث، توسيع مفرداتهم، وزيادة طلاقتهم اللغوية. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك فرق ذو دلالة إحصائية في مهارة التحدث لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بنكاليس قبل استخدام طريقة السرد القصصي وبعد استخدامها. استخدم هذا البحث منهجاً كميًا بتصميم تجاري قبلى. وأظهرت نتائج البحث أن المتوسط الحسابي لدرجات الطلاب بعد استخدام طريقة السرد القصصي (٦٢,٧٥) وكان أعلى من المتوسط الحسابي قبل استخدامها (٥٦,٧٥). وأظهرت نتائج اختبار الفرضية في هذا البحث أن القيمة الاحتمالية كانت (٠,٠٠٠٥) وكانت أقل من (٠,٠٠٥) مما يدل على وجود فرق دال إحصائية في مهارة التحدث قبل وبعد استخدام طريقة السرد القصصي لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ بنكاليس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY	
SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
ملخص	viii
LIST OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLE	xii
LIST OF APPENDICES	xiii

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background of the Problem	1
B. Identification of Problem	5
C. Limitation of the Problem.....	6
D. Formulation of the Problem.....	6
E. Objective of the Problem	7
F. Significant of the Research	7
G. Definition of Term	8
1. Speaking Ability	8
2. Storytelling	9

CHAPTER II LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework.....	11
1. Speaking	11
a. The Concepts of Speaking	11
b. Speaking Ability	12
c. Concepts of Speaking ability	12
d. Component of Speaking Ability	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. The Problems in Teaching Speaking	17
f. Principle of Teaching Ability	20
2. Storytelling	24
a. Definition of Storytelling.....	24
b. The objective of Storytelling	26
c. Language Future of Storytelling	29
d. Generic structure of Storytelling	30
e. Context Register of Storytelling	32
B. Relevant Research	35
C. Operational Concept	39
1. Variable X is Storytelling	39
2. Variable Y is Speaking	39
D. Assumption and Hypothesis	40
1. Assumption.....	40
2. Hypothesis	40
 CHAPTER III RESEARCH METHOD	
A. Research Design	41
B. Time and Location	42
C. Subject and Object of the Research	42
1. Subject of the Research.....	42
2. Object of the Research	42
D. Population and Sample of the Research	43
1. Population of the Research	43
2. Sample of the Research.....	43
E. Technique of Collecting the Data	43
1. Validity	46
2. Reliability.....	46
F. Technique of Analysis the Data	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION

A. Result	50
B. Discussion	59

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTIONS

A. Conclusion	61
B. Suggestion	62

REFERENCES**APPENDICES****CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table III.1	Pre-Experimental Design	42
Table III.2	The Blueprint of Speaking Test.....	45
Table III.3	Oral Proficiency Scoring Categories.....	47
Table III.4	The Frequency Score	49
Table IV.1	Students' Pre-Test Score	51
Table IV.2	The Frequency Score of Pre-Test	52
Table IV.3	The Description of Students' Pre-Test	52
Table IV.4	Students' Post-Test Score	53
Table IV.5	The Frequency Score of Post-Test	54
Table IV.6	The Description of Students' Pre-Test	55
Table IV.7	Normality of the Data	55
Table IV.8	The Description of Students' Pre-Test and Post-Test Score	56
Table IV.9	The Frequency Score of Pre-Test and Post-Test Score	57
Table IV.10	Paired Sample T-Test	58



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix 1	Syllabus
Appendix 2	Lesson Plan
Appendix 3	Instrument
Appendix 4	Students' Pre-Test and Post-Test
Appendix 5	Result of Students' test
Appendix 6	Recommendation Letters
Appendix 7	Documentation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Speaking is the primary way to engage with others in a social community. Additionally, the initial success in language learning can often be measured by a learner's speaking ability. However, for beginners, speaking a foreign language, especially English, can be quite challenging. There are various reasons for these difficulties, such as a lack of ideas to share, limited vocabulary to express those ideas, insufficient opportunities to speak, and unengaging teaching methods that fail to motivate them to speak.

Thornbury (2005) states that speaking is so much a part of daily life that people take it for granted. Thus, speaking is important to be learnt as early as possible especially in Junior high School. Speaking is the first way to interact with others in the social community and it means speaking is the interaction between the speaker and listener in everywhere for example in classroom.

Speaking ability are essential for students to communicate effectively in the target language. Mastering this skill is crucial and should involve applying language learning experiences to real-life situations. For many second language learners, developing proficiency in spoken English is a top priority, and the success of an English course is often measured by how much students improve their speaking abilities (Megawati, 2018:18). When students have a strong command of speaking ability, they can express their thoughts and emotions clearly and appropriately according to the situation and context.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

However, practicing speaking is not as simple as it may seem, as many students face challenges in doing so.

In developing speaking ability students often encounter several challenges. These include difficulties in speaking due to a limited vocabulary, fear of making mistakes while talking, insufficient time to practice English, a lack of understanding of the material presented by the teacher, and sometimes a sense of insecurity because they haven't memorized grammar rules (Hidayati, 2019).

In accordance with the problems faced by the students above, the researcher employed different techniques to enhance their speaking ability. One of the methods used was storytelling, aimed at improving students' speaking abilities in a fun and engaging way. Storytelling was chosen because it makes the learning process enjoyable and easier, helping students become more confident speakers. As a technique, storytelling is effective because it encourages students to share stories with their classmates, allowing them to practice how characters in the stories pronounce words and form sentences. Additionally, students learn to imitate the intonation and expressions used by the characters, enhancing their speaking ability.

Several previous studies have explored the use of storytelling in improving speaking ability. These include works by Shierly (2019), Tanti (2019), and Ikramuddin (2017), all of which focused on applying storytelling to enhance students' speaking abilities. Encouraging students to read or listen to stories can help them learn a second language in a way that is both enjoyable and memorable. English learners should focus on practicing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and enhancing their skills in reading, listening, writing, and speaking. Additionally, other studies have examined how storytelling can boost speaking ability, with a specific focus on the activities of the lecturer, students, and their responses during storytelling sessions in speaking classes, as highlighted by Zuhriyah (2017).

Other previous studies have also focused on storytelling, including works by Fikriah (2016), Veronika (2018), and Lili (2019). This approach is often referred to as learning by doing, where students gradually enhance their speaking fluency, reading comprehension, and writing performance. Storytelling is a method that helps improve students' speaking abilities by enriching their vocabulary, boosting creativity, refining pronunciation, and organizing ideas. It has been shown to enhance students' fluency, grammar, pronunciation, vocabulary, and content.

By using storytelling in teaching speaking, it is hoped that students will become more active, engaged, cooperative, responsible, and independent learners. Storytelling provides opportunities for students to actively participate in the speaking class, making the learning experience more dynamic. It is considered one of the most effective methods for helping students learn a second language in a manner similar to how they acquire their mother tongue. Storytelling can be utilized in various ways to enhance students' oral communication skills (Sanchez, 2014).

The difference between this research and previous studies lies in its objectives. This study aims to examine the differences in students' speaking abilities between those who use storytelling and those who do not, specifically

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

at SMPN 2 Bengkalis. Additionally, the research design follows a pre-experimental approach using a non-equivalent control group.

SMPN 2 Bengkalis is a junior high school located on Jl. Kelapapati, Kab. Bengkalis. As a formal educational institution, the school includes English as a mandatory subject for its students. According to the junior high school curriculum, the objective of learning speaking ability is to enable students to communicate in English through various text types, including narrative, descriptive, procedural, expository, recount, report, and opinion texts.

Based on a preliminary interview conducted on September 11, 2023, with teachers at SMPN 2 Bengkalis, several issues were identified regarding students' speaking abilities. The first issue is that, in English instruction, teachers tend to focus less on developing students' speaking ability. The second problem is the continued use of teacher-centered learning, which limits students' opportunities to actively engage in the learning process. The third issue is students' lack of interest in learning English, which negatively impacts their overall English proficiency, particularly in speaking. The fourth problem is students' anxiety and fear when asked to speak English individually in front of the class. The fifth issue is that students struggle with understanding the lessons, and the final problem is their lack of vocabulary mastery, which affects their overall English language proficiency. Given these challenges, the researcher is interested in using storytelling as a method to help improve students' English speaking ability.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The researcher chose this topic with the goal of improving students' speaking skills. There are various methods to teach speaking, and teachers should incorporate enjoyable techniques to engage students. This approach helps students stay active and prevents them from becoming bored. One such method is storytelling, which encourages students to actively participate in the classroom by allowing them to freely express their ideas orally about the story being shared. In storytelling, students can adapt words or even events in their stories and speak in their own way. By using storytelling, the hope is that students will be able to enhance their speaking abilities.

The novelty of this research, compared to other studies, lies in the use of the storytelling technique for teaching narrative texts in English learning. The researcher aims to assess whether this technique effectively supports students' competence, particularly in speaking performance. By incorporating storytelling, the researcher hopes to make the learning process more engaging, helping students avoid boredom and better understand the material. Additionally, the researcher employed pre-test, and post-test as part of the research design to measure progress and outcomes.

Based on the description above, the researcher is interested to conduct a researcher entitled **“The Effect of Using Storytelling on Student Speaking Ability at SMPN 2 Bengkalis”**

B. Identification of the Problem

Based on the background of the study described above, the problems identified in this study are as follows:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Students did not want to speak English due to low proficiency and a fear of making mistakes.
2. Students were afraid of making mistakes while speaking English.
3. Students lacked confidence and were afraid to speak in front of the class.
4. Students faced difficulties in expressing their opinions, ideas, and feelings in their own language.

C. Limitation of Problem

Based on the identified problems, the researcher aims to focus on improving students' speaking skills through storytelling in narrative texts for the eighth grade at SMPN 2 Bengkalis. The researcher believes that this approach will provide students with more opportunities to practice speaking in class, helping to overcome their fear of making mistakes and boosting their confidence in expressing themselves.

D. Formulation of the Problem

Based on the identified problems, the research has formulated the following questions:

1. What is the mean average score of students speaking ability before being taught using storytelling in the eighth grade SMPN 2 Bengkalis?
2. What is the mean average score of students speaking ability after being taught using storytelling in the eighth grade SMPN 2 Bengkalis?
3. What is there any significant difference in students' speaking ability before and after being taught using storytelling at the eighth grade of SMPN 2 Bengkalis?

F. Significance of the Research

1. For the Teachers

The results of this study will help teachers better understand the difficulties students face in developing their speaking skills. It will also provide teachers with alternative strategies to enhance students' storytelling abilities. Moreover, the findings will raise teachers' awareness of the common challenges students encounter when practicing storytelling in speaking.

2. For the Students

The results of this study may assist students in improving their speaking ability. It can also help boost their motivation to enhance their abilities in learning to speak, especially through engaging and enjoyable methods like storytelling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. For the Researcher

The researcher gained experience in measuring students' achievement in speaking English and obtained valuable insights that can be used to conduct more effective action research in the future. This study also helped the researcher develop a deeper understanding of practical classroom strategies to enhance speaking ability.

G. Definition of Terms

To avoid any misunderstandings or misinterpretations in writing this research, it is important to define the following terms:

1. Speaking Ability

Speaking is one of the four key language skills and plays a crucial role in communication. According to Cameron (2001: 40), speaking is the active use of language to express meaning in a way that others can understand. In this research, speaking ability refers to graders' ability to produce that convey intended meaning and are comprehensible to others, enabling effective communication.

In the 2013 Curriculum (K13), speaking skills are recognized as one of the core competencies that students must master. This skill focuses on the ability to effectively communicate information, ideas, or opinions verbally. The assessment of speaking skills in this curriculum includes several key aspects: grammar, vocabulary, fluency, pronunciation, and comprehension. K13 promotes active and interactive learning approaches, which means speaking activities often involve group discussions,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presentations, debates, and other tasks that engage students in expressing their thoughts and opinions orally.

2. Storytelling

Storytelling is defined as an activity that helps students understand a story and enables them to retell it using their own language development. By engaging in storytelling, students can recall details about events while narrating them orally (Thornbury, 2005).

In the 2013 Curriculum, storytelling is incorporated as an effective learning method to enhance students' speaking, writing, and listening skills. This approach not only supports language development but also fosters students' imagination, creativity, and emotional intelligence, making learning more engaging and meaningful, the role of storytelling in the K13 curriculum is to offer students the opportunity to practice speaking in a clear and engaging manner, which helps boost their self-confidence in expressing their ideas. Through storytelling, students can develop their ability to communicate effectively while enjoying the process of sharing stories.

Benefits of Storytelling:

- a. Vocabulary Mastery: Storytelling helps students enhance their vocabulary by exposing them to a wide range of words and expressions used within the story context.
- b. Creativity and Imagination: Storytelling stimulates students' imagination, encouraging them to create their own stories and develop their creative thinking.



c. Emotional Intelligence: Through stories, students can explore different emotions, perspectives, and experiences of the characters, which helps them better understand both themselves and others.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II**LITERATURE REVIEW****A. Theoretical Framework****1. Speaking Ability**

Speaking ability are essential for students to communicate effectively in the target language. Mastering speaking is crucial, as it allows students to apply their language learning experiences in real-life situations. According to Bailey (2005), speaking is a key skill in English that involves producing oral language, and its primary function is to facilitate communication between the speaker and the listener. In other words, speaking serves as a medium to express ideas, opinions, feelings, and messages.

a. Speaking ability with communicative competence

Speaking ability in communicative Competence refers to the ability to communicate effectively in real-life situations by integrating both linguistic knowledge (such as grammar and vocabulary) and social knowledge (the appropriate use of language in various contexts). It involves achieving communicative goals and understanding how to adjust language according to different social settings, ensuring the message is conveyed properly and appropriately.

Storytelling enhances speaking ability and communication competence by offering a structured framework for delivering information and expressing ideas orally. Through storytelling,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individuals improve their fluency, accuracy, and ability to engage with an audience—key skills essential for effective communication. It encourages the speaker to organize their thoughts, maintain clarity, and connect emotionally with listeners, fostering more impactful and confident communication.

b. Speaking ability in genre-based approach

A genre-based approach to teaching speaking focuses on helping students develop the ability to communicate effectively in various social contexts and communicative events. This method emphasizes understanding and producing language across different genres, such as conversations, reports, or discussions, by analyzing the purpose, generic structure, and language features of each genre. By concentrating on how language is used in real-world situations, the approach aims to improve students' fluency, accuracy, and overall speaking competence, preparing them to communicate effectively in diverse settings.

c. The Concepts of Speaking

Speaking is a way for people to express and communicate ideas to others orally. According to Gert and Hans, as cited in Efrizal (2012), speaking involves speech or utterances produced by the speaker with the intention of being understood, with the listener then processing the words to grasp the speaker's intention. Irawati (2014) defines speaking as the activity of producing words and sentences orally to communicate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

with others. Meanwhile, Khorashadyzadeh (2014) states that speaking requires not only the learner's understanding of linguistic competence, such as grammar, pronunciation, and vocabulary, but also comprehension of sociolinguistic competence, such as when, why, and how to speak.

Speaking is a form of speech production that is an integral part of our daily activities, according to Thornbury (2005). Underwood (1997) defines speaking as a creative process, an active interaction between the speaker and listener that involves both thought and emotion. Speaking encompasses three key areas of knowledge: mechanics, which include pronunciation, grammar, and vocabulary.

Speaking involves the ability to use the right words in the correct order with proper pronunciation. It also includes understanding function (transaction and interaction), which means knowing when clarity of the message is essential (transaction/information exchange) and when precise understanding is not required (interaction/relationship building). Additionally, speaking requires awareness of sociocultural rules and norms, such as knowledge of turn-taking, speech rate, the length of pauses between speakers, and the roles of participants. It involves the ability to understand who is speaking to whom, in what situation, about what, and for what reason. Furthermore, Weir identifies five important aspects to focus on in speaking: content, vocabulary, grammar, performance, and fluency

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Component of Speaking Ability**1) Pronunciation**

Pronunciation refers to the way students produce words clearly when speaking. According to Kline (2001: 69), pronunciation is the method by which students produce uttered words clearly when speaking. In the communication process, it is essential to pronounce and produce words accurately to avoid miscommunication. This means that students can communicate effectively, even with limited vocabulary and grammar, if they have good pronunciation and intonation.

According to Richards and Schmidt (2010), pronunciation refers to the way a certain sound or sounds are produced. Unlike articulation, which focuses on the physical production of speech sounds in the mouth, pronunciation emphasizes how these sounds are perceived by the listener. From these theories, we can understand that pronunciation pertains to the sounds produced by our speech organs. To ensure correct pronunciation of words, we can refer to phonetic symbols, which are typically found in dictionaries. This is important because a letter can have different pronunciations depending on the word it appears in.

2) Vocabulary

In speaking, vocabulary is a crucial element that a speaker must possess. It is essential for conveying thoughts, feelings, or

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

views to others. Without sufficient vocabulary, individuals may struggle to deliver their message effectively to listeners. Vocabulary is a key aspect that supports speaking activities, as it involves choosing the right and appropriate words. According to Hormailis (2003), vocabulary refers to the proper diction used in communication. Without an adequate vocabulary, one cannot communicate effectively or express their ideas, both orally and in writing. A limited vocabulary can hinder learners from fully mastering a language. While grammar allows some communication, without vocabulary, nothing can be conveyed.

3) Fluency

Fluency in speaking is one of the key competencies sought by many language learners. It gives speech the qualities of being natural and smooth, encompassing elements such as pausing, rhythm, intonation, stress, speaking rate, and the use of interjections and interruptions (Richards and Schmidt, 2010). Longman, as cited in Hormailis (2003: 17), defines fluency as the quality or condition of being fluent. It refers to the skill of using language in a smooth, effortless, and natural manner language spontaneously and confidently and without undue pauses and hesitation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In addition, fluency reflects a person's level of communication skills. A person's fluency in speaking can be observed by whether they speak naturally, without hesitation about what they want to say. In short, being able to speak fluently indicates good communication ability. Therefore, students are expected to be able to speak fluently, particularly in English.

4) Grammar

Grammar is a set of rules that governs how we use a language. It is essential for students to arrange words into correct sentences for both written and oral communication. According to Greenbaum and Nelson (2002:1), grammar refers to the rules that enable us to combine words into larger units in a language. The grammar of a language is a description of how words can change their forms and be combined into sentences in that language (Harmer, 2001).

It can be concluded that the function of grammar is to arrange sentences in a way that conveys the correct meaning based on the context, and it helps to avoid misunderstandings between communicators. However, in speaking ability, the speaker and the listener may sometimes not focus on grammar itself, especially in informal or spontaneous communication.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Comprehension

Comprehension is defined as the ability to understand something to a reasonable level of knowledge about a situation. It involves fully understanding the nature of a situation, even when procedures are complex or entail risks (Cohen et al., 2005). In the context of speaking, comprehension is a crucial factor, as the goal of speaking is to deliver a message or information effectively. It can be concluded that comprehension refers to the speaker's understanding of what they are conveying to the listener, in order to avoid misunderstandings. Additionally, comprehension ensures that the listener can easily grasp the information being communicated by the speaker.

e. The Problems in Teaching Speaking Ability

Students often face challenges when speaking in public, or in this case, speaking in front of the classroom. According to Ur (1996), the problems in speaking activities include: Inhibition: Students frequently feel inhibited in a foreign language classroom. They are afraid of making mistakes, being criticized, or feeling shy about speaking, which can hinder their participation. Nothing to Say: Students sometimes feel they have nothing to contribute. In other words, they struggle to express themselves because they can't think of what to say. The third issue is Low or Uneven Participation: Often, only one student participates in the conversation because a few

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learners dominate, while others speak very little or not at all. The fourth challenge is Use of the Mother Tongue: In a classroom where all students share the same native language, they may feel uncomfortable speaking in a foreign language. This results in less exposure to the target language and a lack of motivation or discipline to engage fully Strategies in Teaching Speaking.

English teachers are expected to implement effective strategies in teaching speaking to help students achieve fluency in English. Furthermore, in today's digital age, teachers are required to be innovative and creative, utilizing the internet to effectively manage their classrooms. Given English's role as a global language and a key medium for expressing ideas orally, speaking is an essential skill to develop.

According to Murphy in Widyaningsih (2016), an important goal for ESL students is to be able to speak coherently and intelligibly on a specific topic. As outlined in the 2013 curriculum, the teacher plays a central role in developing ideas and planning the teaching and learning process. In this capacity, the teacher must provide a learning environment that supports students' needs in becoming fluent in speaking English. In this context, teachers must select strategies that effectively enhance students' speaking abilities without wasting too much time. For teaching speaking to young learners, two teachers have chosen discussion as a strategy to encourage students to speak with their peers and foster two-way communication.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One of the teachers implements this strategy by providing questions for discussion, while the other assigns a topic for students to discuss in groups. Storytelling is chosen with the goal of enriching students' vocabulary. Generally, these teachers use storytelling as a strategy, incorporating pictures to help students naturally acquire new vocabulary. After presenting the pictures, the teachers introduce the new vocabulary related to them, and the students repeat the words.

The students are then given opportunities to retell the story or share another story based on the given topic. In the next activity, speech, the teacher encourages students to read materials and write speeches to practice speaking individually. The teacher provides various topics for students to choose from and prepare their speeches. Additionally, a guessing game is used as a strategy to engage students in speaking activities, enrich their vocabulary, and review material. In this game, cards with pictures are used. The teacher describes animals based on the pictures on the hidden cards, and students try to guess the animal. The student who guesses correctly may take on the role of describing another hidden card. Alternatively, the teacher provides multiple pictures, and students either name them or select the correct image based on the teacher's instructions.

A strategy used in teaching speaking is direct speaking through storytelling. Direct speaking involves using English as the medium of instruction to help students become accustomed to speaking the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

language. In this approach, the teacher communicates and asks questions in English, and the students are expected to respond in English as well. To support this strategy, teachers use movies as media, as students enjoy watching movies and are often more interested in retelling what they have seen in a movie than in retelling a passage from a textbook. This method helps increase student engagement and enhances their speaking ability.

In addition, movies can enhance students' critical thinking skills. After watching a movie, students are asked to share their perspectives, which encourages them to think critically and express their opinions. The teacher also uses pictures and cards as media for teaching speaking, believing that these materials stimulate students to express their ideas and opinions, thereby encouraging them to speak. Similarly, living objects are selected for the same reasons as pictures and cards, as they can help students retell stories based on what they see. This approach supports the development of students' speaking abilities by providing them with various ways to express themselves.

f. Principle of Teaching Speaking Ability

Nunan (2003) proposes at least four principles for teaching speaking, below the descriptions:

- 1) Giving student practice with both fluency and accuracy

Accuracy refers to the ability to speak or write without making grammatical, vocabulary, punctuation, or other types of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

errors. Fluency, on the other hand, is the smooth flow with which sounds, syllables, words, and phrases are connected when speaking. Teachers should provide students with opportunities to practice fluency and understand that making mistakes is a natural part of the language learning process. This helps students develop both their accuracy and fluency in speaking.

- 2) Providing opportunities for student to talk by using group work or pair work and limiting teacher talk.

As language teachers, it's important to be mindful of how much we talk in class to ensure that we don't take up all the time that students could be speaking. Incorporating pair work and group work activities can help maximize students' speaking practice and minimize the amount of time the teacher spends talking, allowing for more student interaction and language use.

- 3) Planning speaking tasks that involve negotiation for meaning

Learners make progress by communicating in the target language, as interaction requires them to both understand and be understood. This process is known as "negotiating for meaning." It involves checking if you have understood what someone has said, clarifying your understanding, and confirming that the other person has grasped your intended meaning. This back-and-forth helps to ensure effective communication and aids in language learning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Designing classroom activities that involve guidance and practice in both transactional and interpersonal speaking.

When we converse with someone outside the classroom, it is typically for either interactional or transactional purposes. Interactional speech refers to communication aimed at social interaction, while transactional speech involves communicating to accomplish specific tasks, such as exchanging goods or services. Based on the previous explanation, a good teacher plays a crucial role in teaching speaking. The teacher should understand how to make speaking activities engaging and accessible, encouraging students to participate and actively join in the learning process.

Principles when teaching and developing speaking in his/her students:

- 1) Creating Realistic Situations

It will benefit students if they practice and use English in realistic situations. The teacher should design scenarios where the language being taught is commonly used, allowing students to see the practical application of their language skills. This approach helps students engage more effectively and understand how the language functions in real-life contexts.

- 2) Engaging All Students

When teaching speaking, the teacher should treat the classroom as a community where students interact with each other,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

not just with the teacher. The teacher should create opportunities for all students to participate and give them reasons to speak. It's also important to promote the characteristics of spoken language. In our native language, we often use techniques like asking for clarification or incorporating body language to ensure understanding. Students should be taught to apply these strategies when speaking a foreign language, and teachers should foster and support these practices. This approach helps students become more confident and effective communicators.

3) Personalizing Speaking Topics

Students will find it easier to speak in a foreign language about subjects that interest them, such as personal topics or those related to their own lives. When planning lessons, the teacher should consider the students' lives and interests to help develop speaking skills effectively.

4) Creating an Unfearful class

Many students feel anxious about speaking in class due to shyness or a fear of making mistakes. It is the teacher's responsibility to create a welcoming environment where students feel comfortable and at ease, which encourages them to speak confidently without fear or hesitation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Planning Different and Various Types of Speaking Activities

It's beneficial to plan two types of activities: one focused on practicing vocabulary and grammar in a more structured way, and another that allows students to speak freely.

2. Storytelling**a. Definition of Storytelling**

Storytelling is an interactive activity that uses words and actions to bring a story's elements and imagery to life, while also stimulating the listener's imagination. It involves a two-way interaction between the storyteller and one or more listeners. The storyteller retells a story they've read or heard, using their own words based on their understanding of the narrative. According to Harmer (2007), storytelling is an effective method for teaching speaking. Students can either summarize a story they have heard from someone else or create their own stories to share with classmates. This allows students to express their ideas through storytelling. Implementing storytelling offers numerous benefits for both teachers and students, such as enhancing vocabulary, boosting self-confidence, and improving the ability to choose appropriate words.

Inayah (2015) identifies two types and purposes of storytelling. The first is Cultural Storytelling, which involves transmitting values, morals, and beliefs through stories passed down from generation to generation in an engaging and memorable way. These stories often

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teach children the meaning of religion and are considered cultural stories. The second is Family Storytelling, which refers to the spoken history of a family. It preserves various events and experiences, maintaining traditions and expectations. Family storytelling helps shape a family's identity and often highlights the best traits of an ancestral history, encouraging individuals to live up to past family achievements. This type of storytelling can inspire listeners to strive to meet the standards set by their ancestors.

Storytelling encourages students to expand their imagination and develop critical thinking skills (Harlina & Wardarita, 2020: 3). Research by Koki and Stan (1998) highlights the importance of storytelling, particularly for children, as it helps them creatively visualize events, including what might have happened or what ideally should have occurred. Roney (1996: 7–9) emphasizes that effective storytelling relies on collaboration between the storyteller and the audience. This collaboration involves the listener staying engaged with the performance, while the storyteller remains focused on delivering the story in an expressive and compelling way. Storytelling also offers children valuable opportunities to build and practice social skills.

In conclusion, storytelling serves as an effective teaching strategy where students are required to retell the story's content using their own words and sentence structures. Through storytelling, students have the freedom to improvise, alter words, or even change elements



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of the story, and can speak in their own language when necessary. This technique encourages students to practice speaking more frequently, especially when they encounter challenges in understanding the content. Storytelling also provides opportunities for students to repeat and reinforce their learning as they engage with the material.

b. The Objective of Storytelling

Ellis & Brewster (1991) outline several goals for incorporating storytelling into speaking classes. The first goal is to encourage students to develop a positive attitude towards learning the foreign language. Every story carries a moral message, whether positive or negative. If the message is negative, the teacher should advise students not to imitate it; if positive, the teacher should encourage students to follow it. The second goal is to stimulate students' imagination. As students engage with a story, they connect with the characters and interpret the narrative and visuals, allowing them to apply fantasy and imagination to their real lives.

The goal of using storytelling to improve speaking ability is to develop different aspects of communication, such as fluency, coherence, vocabulary, and overall confidence in speaking. Storytelling promotes active involvement and allows learners to practice speaking in a dynamic, structured, and imaginative way. Below are the primary objectives of using storytelling to enhance speaking abilities:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Improving Fluency and Confidence

Storytelling helps students speak more smoothly and confidently by providing them with opportunities to practice speaking regularly. As they retell stories, they become more comfortable with expressing themselves, which builds their confidence in speaking.

2) Enhancing Vocabulary and Language Usage

Through storytelling, students are exposed to new words and phrases, helping them broaden their vocabulary. As they narrate and rephrase stories, they also learn to use language more effectively and creatively.

3) Developing Coherence and Organization

Storytelling encourages students to organize their thoughts logically and present ideas in a clear, structured way. As they retell a story, they practice maintaining a logical flow, helping them develop better coherence in their speech.

4) Practicing Pronunciation and Intonation

Storytelling provides students with the chance to focus on correct pronunciation and the use of varied intonation. By mimicking characters and emotions in the story, students can improve their ability to pronounce words clearly and use appropriate tone and pitch in their speech.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Increasing Engagement and Interaction

Storytelling fosters greater student involvement by encouraging active participation and interaction. As students engage with the story and each other, they practice communication in a more dynamic and interactive setting.

6) Developing Emotional Expression and Empathy

Storytelling allows students to explore and express different emotions, helping them connect with the feelings of the characters. This practice nurtures empathy, as students learn to understand and relate to the emotions and experiences of others.

7) Encouraging Creativity and Imagination

Storytelling stimulates students' creativity and imagination, allowing them to think outside the box. By crafting and retelling stories, students have the opportunity to invent new scenarios, characters, and ideas, fostering their creative thinking.

8) Improving Active Listening Skills

Storytelling helps students develop better listening skills by encouraging them to pay attention to details, follow the narrative, and understand the emotions behind the words. This active listening practice is crucial for effective communication.

9) Promoting Cultural Awareness

Through storytelling is a powerful tool in education because it helps students develop an understanding and appreciation of

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

different cultures, values, and traditions. In a diverse classroom setting, storytelling can serve as a bridge between cultures, fostering empathy, respect, and open-mindedness.

a. Language Future of Storytelling

The language future of storytelling in enhancing speaking skills is transforming with the rise of technology, shifting communication patterns, and the increasing demand for more engaging, interactive, and personalized storytelling methods. As we move forward, the approach to using storytelling for developing speaking abilities will continue to evolve in response to these changes. Below are some key trends and factors that will influence the future of storytelling in speaking development:

1) Incorporating Technology and Multimedia

The use of technology and multimedia in storytelling will enhance the learning experience by allowing students to integrate visuals, audio, and interactive elements into their narratives. This will make storytelling more immersive and help learners improve their speaking skills in dynamic and engaging ways.

2) Interactive and Collaborative Storytelling

The future of storytelling will involve more interactive and collaborative approaches, where students work together to create and share stories. This will foster teamwork, communication, and problem-solving skills, allowing learners to engage with one another in real-time and contribute to the storytelling process.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Personalized and Adaptive Learning

Storytelling in the future will be tailored to individual learning styles and needs, using adaptive technologies to adjust the complexity and content of stories. This personalized approach will help students progress at their own pace and focus on areas where they need the most improvement in speaking skills.

4) Global Storytelling and Cultural Exchange

Storytelling will increasingly connect students from different cultures, allowing them to share stories and perspectives from around the world. This global exchange will enrich students' understanding of diverse cultures and improve their communication skills by exposing them to a variety of storytelling traditions and languages.

5) Real-Time Storytelling Feedback

The future of storytelling will include the use of real-time feedback tools, allowing students to receive immediate responses on their speaking skills. This instant feedback will help learners identify areas for improvement, refine their storytelling techniques, and enhance their overall speaking ability more efficiently.

b. Generic structure of Storytelling

The generic structure of storytelling is a framework that organizes a story in a way that captures the audience's interest and delivers a clear message or lesson. While stories can vary in style and

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

genre, most follow a general structure. Below is an outline of the typical storytelling framework:

1) Introduction (Orientation)

This part sets the stage for the story, introducing essential elements such as the characters, setting, and background information.

Who : The main characters are introduced (e.g., the protagonist, antagonist, or supporting characters).

Where : The location and time of the story are established (e.g., a village, a city, a fantasy realm, etc.).

When : The time period in which the story unfolds is set (e.g., the past, present, future, or a specific historical moment).

Why : The initial situation or problem that the characters are facing is introduced, giving context to the story's events.

2) Rising Action (Complication)

Creates tension and develops the story's main conflict. A problem or conflict emerges that the main character(s) must face. The story progresses as the character takes action or encounters obstacles tied to the conflict. Unexpected complications or twists arise, increasing suspense and raising the stakes.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Climax

The turning point or the peak of the story where the conflict intensifies. The protagonist confronts the main challenge directly. It is the moment of highest tension or the most dramatic moment. The outcome of this moment will determine how the conflict will be resolved.

4) Falling Action (Resolution)

The story begins to settle and leads toward the resolution of the conflict. The aftermath of the climax, where the consequences unfold. Loose ends are addressed as the conflict moves toward resolution. Characters deal with the fallout from the climax or start moving toward a solution.

5) Conclusion (Denouement)

The final section that concludes the story and provides closure. The conflict is resolved, and the characters' fates are revealed. Moral lessons, themes, or reflections are highlighted. The story concludes with a satisfying ending, answering any lingering questions.

c. Context Register of Storytelling

The context register in storytelling refers to the specific language and communication styles used, which are influenced by the context in which the story is shared. This register can vary depending on social, cultural, and situational factors such as the audience,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purpose, medium, and the relationship between the storyteller and the listeners. Simply put, it encompasses the tone, level of formality, vocabulary, and overall style chosen by the storyteller based on the context of the story. Here are the key elements of the context register in storytelling:

1) Field (What is happening in the story?)

The "field" refers to the events, actions, and activities occurring within the story. It involves understanding what the characters are doing, what the central conflict is, and what the overall narrative is about. Essentially, it focuses on the "what" of the story—what is being told and what is happening in the plot.

2) Tenor (Who is involved in the storytelling?)

The "tenor" refers to the relationship between the people involved in the storytelling—typically the storyteller and the audience. It considers aspects such as their roles, social status, familiarity, and emotional connection. This influences how the story is told, including the tone, level of formality, and choice of language.

3) Mode (How is the story being told?)

The "mode" refers to the channel or method used to deliver the story. This can include spoken, written, visual, or digital forms. It also involves how language is structured—whether it's conversational, descriptive, or narrative—and how much support

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(like images, gestures, or multimedia) is used to help convey the message effectively

4) Social and Cultural Context

This refers to the background, values, traditions, and norms of the society and culture in which the story is told. These factors influence the content, themes, characters, and language of the story. The storyteller may adapt the narrative to reflect cultural beliefs, societal roles, customs, or historical experiences, ensuring the story resonates with the audience's shared understanding and values.

5) Purpose (Why is the story being told?)

The purpose refers to the storyteller's intent behind sharing the story. This could be to entertain, inform, teach a lesson, inspire, persuade, or preserve cultural heritage. Understanding the purpose helps shape how the story is structured and delivered, as it guides the tone, message, and emotional impact the storyteller aims to achieve.

6) Register (Tone, Style, and Language)

Register refers to the overall tone, style, and language choices used in storytelling, shaped by the context, audience, and purpose. It includes the level of formality (formal or informal), the emotional tone (serious, humorous, dramatic), and the vocabulary or expressions used. The register ensures the story is appropriate and engaging for its intended listeners or readers.

There has been previous research relevant to this study. First, a study by Veronika Dasniati Tambunan, Viator Lumban Raja, and Anna Stasya Prima Sari (2018), titled Improving Students' Speaking Skill Through Storytelling Technique to the Eleventh Grade Students of SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan, demonstrated that teaching speaking skills through the storytelling technique to eleventh-grade students at SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan effectively improved their speaking skills.

The results of this research showed that students' responses to being taught using the storytelling technique were very positive. The findings indicated that the use of storytelling could significantly improve students' speaking skills. It is recommended that English teachers incorporate storytelling as a teaching method to enhance their students' speaking abilities. Second, Farzaneh Khodabandeh (2018) conducted a study titled The Impact of Storytelling Techniques Through Virtual Instruction on English Students' Speaking Ability. The comparison of the first and second interviews confirmed the positive effect of storytelling and responding to questions via Telegram. The findings suggest that this approach could help learners improve their English speaking skills.

Third, Tanti Hardianti (2019) conducted a study titled Storytelling to Improve Students' Speaking Ability. This research highlighted storytelling as an effective teaching method for helping students learn to speak English. The study found that storytelling successfully improved the speaking abilities of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

eighth-grade students, as demonstrated by the increasing mean scores: the preliminary test score (48.25), the first cycle test (56.51), and the second cycle test (64.77). Additionally, students reported that storytelling made them more active and confident in speaking English, and they became more engaged in the learning process. Fourth, Rezeki Ikrammuddin (2017) carried out a study titled *Using Storytelling to Improve Speaking Ability at Insan Qur'ani Boarding School*. Speaking, being a productive skill, was the focus of this research. The study aimed to determine whether storytelling could improve speaking abilities. The researcher conducted field research at Insan Qur'ani Boarding School using three methods: experimental teaching (pre-experimental), tests, and questionnaires. The sample was selected through purposive sampling. The results, analyzed using statistical formulas, showed that storytelling had a positive impact on improving speaking skills, as reflected in the pre-test and post-test scores.

Fifth, Mukminatus Zuhriyah (2017) conducted a study titled *Storytelling to Improve Student Speaking Skills*. The research implemented storytelling in a speaking class to encourage beginners to be more eager to speak English. The results showed a significant improvement in students' speaking skills after the use of storytelling. The speaking test results from the second cycle indicated that students made considerable progress in various speaking aspects. Storytelling enhanced their comprehension, fluency, vocabulary, grammar, and pronunciation. Therefore, it can be concluded that storytelling effectively improves students' speaking abilities. Sixth, Fikriah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(2016) conducted a study titled Using Storytelling to Improve English Speaking Skills of Primary School Students. The purpose of the research was to determine whether storytelling could improve the English speaking skills of primary school students. This Classroom Action Research (CAR) was carried out in two cycles, following a procedure that included planning the action, implementing it, observing, and reflecting. The findings of this study support the idea that storytelling can be an effective tool for improving speaking skills in young learners.

Seventh, Akhyak and Anik Indramawan (2017) conducted a study titled Improving the Students' English Speaking Competence through Storytelling (Study at Pangeran Diponegoro Islamic College (STAI) of Nganjuk, East Java, Indonesia). The researchers identified storytelling as an effective method for improving students' English speaking competence. They highlighted that stories, which are heavily reliant on language, provide a continuous and valuable source of language experience for students. Stories are motivating, rich in linguistic content, and cost-effective. The research findings concluded that when storytelling was implemented in teaching speaking, it significantly enhanced students' fluency, grammar, pronunciation, vocabulary, and overall content comprehension.

Eighth, Lili Sulastri and Rizka Ayu Septiani (2019) conducted a study titled Teacher Strategies Using Storytelling Method: Increase the Courage of Students to Speak. This Classroom Action Research aimed to boost the courage of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Cilamaya Kulon to speak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

using storytelling. Storytelling, which involves narrating an event or experience orally to share knowledge, can stimulate children's interest in reading. It helps EFL learners become more self-confident in expressing themselves spontaneously and creatively. Ninth, Shierly Novita Yappi (2019) conducted a study titled *Using Storytelling for Teaching Language Skills to Intermediate Level Students*. Storytelling is a powerful tool for helping students learn English through stories. EFL learners should practice and improve their skills in reading, listening, writing, and speaking, and storytelling is an effective method to achieve this. The technique follows a "learning by doing" approach, where learners gradually enhance their speaking fluency, reading comprehension, and writing skills. The analysis of the study shows how the use of storytelling helps transform students' weaknesses in English into strengths

Tenth, Megawati (2018) conducted a study titled *Improving the Students' Speaking Ability through Storytelling with Eleventh Grade Students at SMK Swasta Cimanggis*. The goal of the research was to enhance students' speaking abilities through storytelling for eleventh-grade students during the first semester of the 2016/2017 academic year at SMK Swasta Cimanggis in Depok. The researcher used a qualitative approach, specifically Classroom Action Research, and conducted the study over three cycles.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Operational Concept

This research involves two variables: the independent variable (X), which is storytelling, and the dependent variable (Y), which is speaking ability. The dependent variable changes or is influenced when the independent variable (storytelling) is introduced, modified, or replaced during the research.

1. Variable X is storytelling

The element of storytelling that will improve speaking ability:

- a. The student are taught about the structure of story
 - 1) Orientation
 - 2) Complication
 - 3) Re- orientation
- b. The students are repeating certain patterns of utterance
- c. The student can to appropriate vocabulary in some context of future
- d. The student practice to deliver the story before H-day

2. Variable Y is Speaking

The variable Y in this study was students' speaking ability. The indicator of variable Y according to syllabus at school:

- a. Fluency

Students are able to deliver the story fluently.

- b. Pronunciation

Students are able to pronounce words correctly during storytelling so that their speech is easily understood by the audience.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Grammar

Students are able to control grammar effectively during storytelling, using accurate sentence structures and tenses.

d. Comprehension

Students should demonstrate an understanding of the content and meaning of the language used in the storytelling.

e. Vocabulary

Students are able to use and practice vocabulary appropriately in storytelling.

D. Assumption and Hypothesis

1. Assumption

In this research, after reviewing the theories and possibilities outlined in the theoretical framework and operational concept, it is assumed that storytelling has a significant effect on teaching speaking ability. Students who are taught using storytelling will find it easier to understand and improve their speaking ability.

2. Hypothesis

Based on the background of the problem above, the researcher formulated two hypothesis the follows:

Ho : There is no significant difference in students' speaking abilities before and after using storytelling at SMPN 2 Bengkalis. .

Ha : There is a significant difference in students' speaking abilities before and after using storytelling at SMPN 2 Bengkalis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Design of the Research

This research design is quantitative, specifically using a pre-experimental approach. This type of quantitative design is suitable for measuring variables and potentially establishing associations between them. However, it cannot establish causal relationships between variables. The study was conducted using a pre-experimental design with one group pre-test and post-test. According to Sugiyono (2017), a pre-experimental design is a form of experimental research that involves only one group or class. In this study, no control group was used, and the sample selection was not random. The design involves administering a pre-test (O₁), exposing the group to the treatment (X), and then administering a post-test (O₂).

Based on the explanation above, the researcher concludes that a pre-experimental design is a type of experimental research that involves only one class or group, and the sample selection technique in this research is not chosen randomly. The aim of this type of research is to test a hypothesis and gather evidence to support it. In this study, there are two variables: the students' speaking ability, which is the dependent variable, and storytelling, which is the independent variable.

Table III.1
Pre-experimental design

O₁	X	O₂
----------------------	----------	----------------------

Notation:

O₁ : pre-test

X : Treatment

O₂ : post-test

(Sugiyono,2017)

Based on the explanation above, the researcher concluded that the pre-experimental design was appropriate for this study because it involved collecting data to demonstrate the significant effect of using storytelling techniques on students' speaking abilities.

B. Time and Location of the Research

This research was conducted with students at SMPN 2 Bengkalis from February to March of the 2023/2024 academic year. The school is located on Jl. Kelapapati, District of Bengkalis, Riau.

C. The Subject and Object of the Research

1. Subject of the Research

The subjects of this research are the eighth-grade students of SMPN 2 Bengkalis.

2. Object of the Research

The object of this research is to examine the difference in students' speaking abilities at SMPN 2 Bengkalis through the use of storytelling.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Population and Sample

1. Population of the Research

In a study, it is essential to have research subjects determined by the researcher for examination and to draw conclusions. Therefore, a population is required as the source of research data. This is supported by Syafii (2018), who stated that the population refers to the number of subjects or data sources. The target population of this research is the students at SMPN 2 Bengkalis.

2. Sample of Research

Based on the type of research, this is an experimental study using a pre-experimental research design. The researcher selected one class as the sample for this study. To choose the sample, the researcher employed purposive sampling, as described by Sugiyono (2017). In this research, the school's English teacher recommended class VIIIA as the sample because it was considered to have the best potential students. The sample in this study consisted of 24 students.

E. Techniques of Collecting Data and Data Analysis

To collect data in this research, Researchers employ storytelling as a tool to assess students' speaking abilities. The evaluation process is divided into two stages. Initially, during the pre-test phase, students are asked to comprehend the story titled "The Fox and the Goat." Subsequently, each student is invited individually to present the story orally. These presentations are recorded to facilitate assessment. Second, a post-test was given after the

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pretest to allow the researcher to assess and compare the effect of using story telling on students' speaking ability. Students were given the task of understanding a story titled "The Hungry Mouse" They were then asked to present the story orally. The researcher recorded these oral presentations to evaluate students' performance and determine the improvement in their speaking ability between the pre-test and the post-test.

Table III.2
The Blueprint of Speaking Test

Oral Proficiency Scoring Categories proposed by H. Douglas Brown

Aspects					
	Grammar	Vocabulary	Comprehension	Fluency	Pronunciation
Hak Cipta © 2020 UIN Suska Riau	Errors in grammar are frequent, but speaker can be understood by a native speaker used to dealing with foreigner	Speaking vocabulary inadequate to express anything but the most elementary needs.	Within the scope of his very limited language experience, can understand simple questions and statements if delivered with slowed speech, repetition or paraphrase.	(no specific fluency description. Refer to other four language areas for implied level of fluency.)	Errors in pronunciation are frequent but can be understood by a native speaker used to dealing with foreigners attempting to speak his language.
Hak Cipta © 2020 UIN Suska Riau	Can usually handle elementary constructions quite accurately but does not have through or confident control of the grammar.	Has speaking vocabulary sufficient to express himself simply with some circumlocutions.	Can get the gist of most conversation of non-technical subjects. (i.e., topics that require no specialized knowledge)	Can handle with confidence but not with facility most social situations, including introductions and casual conversations about current events, as well as work, family and autobiographical information.	Accent is intelligible though often quite faulty.
Hak Cipta © 2020 UIN Suska Riau	Control of grammar is good. Able to speak the language with sufficient structural accuracy to	Able to speak the language with sufficient vocabulary to participate	Comprehension is quite complete at a normal rate of speech.	Can discuss particular interests of competence with reasonable ease.	Errors never interfere with understanding and rarely disturb the
Hak Cipta © 2020 UIN Suska Riau	participate effectively in most formal and informal conversations on practical, social and professional topics.	effectively in most formal and informal conversations on practical, social and professional topics. Vocabulary is broad enough that he rarely has to grope for a word.		Rarely has to grope for words.	native speaker. Accent may be obviously foreign.
Hak Cipta © 2020 UIN Suska Riau	Able to use the language accurately on all levels normally pertinent to professional needs. Errors in grammar are quite rare.	Can understand and participate in any conversation within the range of his experience with a high degree of precision of vocabulary.	Can understand any conversation within the range of his experience.	Able to use the language fluently on all levels normally pertinent to professional needs. Can participate in any conversation within the range of his experience with high degree of fluency.	Errors in pronunciation are quite rare.
Hak Cipta © 2020 UIN Suska Riau	Equivalent to that of an educated native speaker.	Speech on all levels is fully accepted by educated native speakers in all its features including breadth of vocabulary and idioms, colloquialism and pertinent cultural references.	Equivalent to that of an educated native speaker.	Has complete fluency in the language such that his speech is fully accepted by educated native speakers.	Equivalent to and fully accepted by educated native speakers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Validity

Before conducting the test, it is important to ensure the validity of the instrument. According to Hughes (2003), a test is considered valid if it accurately measures what it is intended to measure. This means that the test must truly assess the specific aspect it is designed to evaluate. The researcher conceptualizes an idea through both its conceptual definition and its corresponding measurement. Validity refers to how well the conceptual definition aligns with the actual reality being measured. It also refers to how well the operational and conceptual definitions connect. When indicators are valid, they are appropriate for specific purposes and definitions. The validity of the test in this research is calculated using the SPSS program.

2. Reliability

A test must be reliable as a measuring tool for the research results to be valid. Reliability is a crucial characteristic of any good test. According to Sugiyono (2017), reliability refers to the degree of consistency and stability of data. This means that if students are given the same test on two different occasions or assessed by different evaluators, the results should be consistent. An instrument is considered reliable if the measurement results provide consistent or stable outcomes when repeated under the same conditions. Instrument reliability is essential for testing validity. In this research, the reliability test was conducted using SPSS.

F. Technique of Data Analysis

The researcher gathered quantitative data through students' scores from the speaking tests, which included both a pre-test and a post-test. These tests were used to assess students' speaking abilities before and after the implementation of storytelling. The test was a spoken assessment, where the teacher evaluated students based on several criteria: pronunciation, vocabulary, grammar, fluency, and comprehension. Each of these five aspects was scored out of five points, resulting in a maximum score of 25. This score was then multiplied by 4, giving a final maximum score of 100.

Table III.3
Oral Proficiency Scoring Categories (Harris,1997)

No	Aspects	Score	description
1	Pronounciation	5	Has few traces of foregin language
		4	Always intelligible, through one is conscious of define accent.
		3	Pronunciation problem necessities concentrated listening and occasionaly lead to misunderstanding
		2	Very hard to understand because of pronunciation problem, most frequently be asked to repeat
		1	Pronunciation problems to serve as to make speech virtually unintelligible
2	Grammar	1	Make few (if any) noticeable errors of grammar and word order
		2	Occasionally makes grammatical and or word order errors that do not, however obscure meaning
		3	Make frequent errors of grammar and word order, which occasionally obscure meaning
		4	Grammar order rephrases sentences and or rest rich himself
		5	Errors in grammar and word order so, severe as to make speech virtually unintelligible

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Vocabulary	5	Use a vocabulary and idioms is virtually that of native speaker
		4	Sometimes uses inappropriate term and must rephrases ideas because of lexical and equities
		3	Frequently uses the wrong words conversation somewhat limited because of in adequate vocabulary
		2	Misuse of words and very limited vocabulary makes comprehension quite difficult
		1	Vocabulary limitation so extreme as to make conversation virtually impossible
4	Fluency	5	Speech as fluent and effortless as that of native speaker
		4	Speed of speech seems to be slightly affected by language problem
		3	Speed and fluency are rather strongly affected by language problem
		2	Usually hesitant, often forced into silence by language limitation
		1	Speech is also halting and fragmentary as to make conversation virtually impossible
5	Comprehension	5	Appears to understand everything without difficulty
		4	Understand nearly everything at normal speed, although occasionally repetition may be necessary
		3	Understand most of what is said at slower than normal speed without repetition
		2	Has great difficulty following what is said, can comprehend only “social conversation” spoken slowly and with frequent repetition
		1	Cannot be said to understand even simple conversation English

Table III.4
The Frequency Score

Intervals	Category
0-49	Poor
50-59	Poor to average
60-79	Average to good
80-100	Good Excellent
N	

If the students' scores fall within the following intervals, they are categorized as follows: 0-49: Students are categorized as Poor. 50-59: Students are categorized as Poor to Average. 60-79: Students are categorized as Average to Good 80-100: Students are categorized as Good to Excellent.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Conclusion

This research was carried out to address issues related to speaking skills through the use of storytelling. The study found that, by analyzing students' speaking abilities with storytelling, the researcher assessed the students' performance through pre-test and post-test scores. The data analysis results indicate that, using the storytelling method, the average score of students in the pre-test was 56.75. In the post-test, the average score increased to 62.75, showing an improvement in students' speaking skills from the pre-test to the post-test. The students' speaking test scores increased from pre-test to post-test. The percentage of students who obtained a score of 7 in the pre-test results, 7 students were in the less category or 29%, while 7 other students were in the less-moderate category or 29%. Ten students were in the moderate-good category or 42%, and no students were in the good-very good category (0%). In the post-test results, 4 students were in the less category or 17%, 2 students were in the less-moderate category or 8%, 18 students were in the moderate category or 75%, and no students reached the good-very good category (0%).

In other words, students' speaking ability improved significantly from the first meeting to the subsequent ones. They became more capable of creating engaging stories, as storytelling made them more active and confident in participating in the learning process. The classroom atmosphere became more enjoyable, and all students were more focused on the lesson. By incorporating

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sugestion

The researcher would like to offer several suggestions to the readers:

1. For teachers, especially English teachers, storytelling can be applied in the classroom as an alternative method for improving English skills, particularly speaking. The benefits of storytelling can be integrated into various English learning materials, such as descriptive texts, narrative texts, procedural texts, and others.
2. For students, storytelling can be a valuable tool for enhancing their English, particularly speaking abilities. Storytelling allows students to express their ideas in a more engaging and creative manner. Students can speak more effectively as their ideas are structured and presented through storytelling.
3. For future researchers, it is hoped that this study can serve as an additional reference for further research. Additionally, it is encouraged that this research be expanded and applied to other aspects of English language skills.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCE

Anna Stasya Prima Sari (2018) *Improving students' speaking skill through storytelling technique to the eleventh grade students of SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan*

Akhyak & Anik Indramawan. (2018). *Improving the Students' English Speaking Competence through Storytelling (Study in Pangeran Diponegoro Islamic College (STAI) of Nganjuk, East Java, Indonesia).*

Akhyak & Indramawan. (2013). 18. in a study entitled "Improving students' English speaking competence through storytelling.

Anwar, M., & Hasmawati, H. (2020). Improving Student's Speaking Performance And Self-Confidence Using Mind Mapping Model In Foreign Language Learning. *Asian EFL Journal Research Articles*, 27(3.1), 106-118. From <http://eprints.unm.ac.id/20219/>. Retrieved on December, 12nd 2023.

Aye, K. K. & Phy, K. L. (2015). *Developing students' Speaking Skill through Short Stories*. Yangon University of Education Research Journal. Fikriah. (2016)

Bowles & Hugo. (2010). *Storytelling and Drama Exploring narrative Episodes in Play*. Amsterdam: John. Benjamins Publishing company.

Brown, H. D. (2003). Language Assessment. Principle and Classroom Practice. Pearson Education inc: Longman. From https://www.academia.edu/26575645/H_Douglas_Brown_Language_Assessment_Principles_and_Classroom_Practice. Retrieved on September, 1st 2022.

Brown, H. D. (2004). Language Assessment. Principle and Classroom Practice. Pearson Education inc: Longman. From https://www.academia.edu/26575645/H_Douglas_Brown_Language_Assessment_Principles_and_Classroom_Practice. Retrieved on September, 1st Cohen (2005)

https://www.researchgate.net/profile/Andrew-Cohen-8/publication/267796204_Styles_and_Strategies-Based_Instruction_A_Teachers'_Guide/links/5d8c083ba6fdcc25549a46a5/Styles-and-Strategies-Based-Instruction-A-Teachers-Guide.pdf

Creswell, J. W. (2012). Educational research: *Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston, MA: Pearson.

Dinda (2023) *the use of storytelling to improve students' speaking skill at the eighth grade of mtsn 3 sukoharjo In the academic year 2022/2023 . surakarta*

<Http://eprints.iain-surakarta.ac.id.>

Efrizal (2012) expressed that speaking involves speech or sentences with the aim of having intention to be identified by speaker and the receiver

Ellis and brewster

<https://www.teachingenglish.org.uk/publications/resource-books/tell-it-again-storytelling-handbook-primary-english-language-teachers>

Farzaneh Khodabandeh (2018) *The impact of storytelling techniques through virtual instruction on English students' speaking ability.*

Greenbaum-nelson(2002)

https://books.google.co.id/books/about/An_Introduction_to_English_Grammar.html?id=IzSpCtvLyCIC&redir_esc=y

Harris, D. P. (1974). *Testing English as a Second Language*. New Delhi: Tata. From <https://eric.ed.gov/?id=ed027533>. Retrieved on September, 1st 2022.

Hariswan Putera Jaya. (2022). *Speaking Performance and Problems Faced By English Major Students at a University in South Sumatera*. Palembang = Unpublish <Http://scholar.google.com>

Harmer (2001). *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.

<https://doi.org/10.1177/003368820103200109>

Hasyim. (2017) Storytelling to Improve Students Speaking Skill. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ENGEDU/article/dowload/879/753>

Hughes, A. (2003) Testing for Language Teachers. 2nd Edition, Cambridge: Cambridge University Press. From <https://doi.org/10.1017/CBO9780511732980>. Retrieved on November, 22nd 2022

Hormailis (2003) states that the fluency is the quality or condition of being fluent.

Ikramudin (2017), storytelling not only helps in encouraging children's imagination and understanding of the world Inayah (2003)

https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19593/1/Skripsi_1803046062_Delia_Fatchiatul_Inayah.pdf

Irawati, I. (2014). *Improving students' speaking ability through communicative language games*. Magistra, No. 87 Th. XXV, 25-36.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Iza (2020) *using storytelling technique to improve speaking ability*

Julie Pallant. (2010) SPSS Survival Manual-McGraw Hill

Kline, J.A. 2001. *Speaking Effectively: A. Guide for Air Force Speakers.* Alabama:Air University Press.

Maisyaroh.(2022) The effectiveness of storytelling Technique to enhance speaking skill for Junior high school level. Thesis_1403046056 _Maisyaroh_Rahmatun_Nisa (1).pdf

Megawati. (2018). *Improving The Students' Speaking Skill Through Storytelling Technique Toward Eleventh Grade Students At SMK Swasta Cimanggis.* <Http://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id>

Missy.(2002) Improving Students English Speaking Skills Through Storytelling Technique.
<https://repository.arraniry.ac.ad/id.eprint/22989/1/Missy%20Risa%20Sabil a,%20170203175,%20FTK,%20PBI,%20081322491038.pdf>

Mukminatus Zuhriyah. (2017). *Storytelling to Improve Students' Speaking Skill.* Lampung = Unpublish <Http://ejournal.radenintan.ac.id> Morrow 1986

<https://repository.ikippgrbojonegoro.ac.id/166/1/SAMPUL%2C%20PENGESAHA N%2C%20BAB%201-3.pdf>

Nunan, D. (2003) *Nunan, David 2003. Practical English Language Teaching.*

Olivier Serra. (2008). *Storytelling.* <Http://www.cambridge. org/core/books/language-of-stories> Polland (2008)

https://fest-network.eu/wp-content/uploads/2020/06/The-Storytellers_small.pdf

Rahmadania. (2021) Improving students' speaking skill by using storytelling technique at tenth grade of sma frater don bosco tarakan in academic year 2018/2019. UBT31-05-2022-134729.pdf Richards and scmidtt (2010)

<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/english/article/view/1334>

Rosen H. (1985). *Stories and Meanings.* Sheffield: National Association for the Teaching of English.

Rusmanayanti (20019)

Https://Www.Researchgate.Net/Publication/357753543_Motivating_Students_To_Learn_English_Speaking_Through_Collaborative_Activities

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samantaray, (2014) *The use of storytelling methods to develop English speaking skills* <Http://www.samanticscholar.org/paper/use-story-telling-method-to-develop-spoken-skill>

Sepahvand, H. (2014). *The effect of oral reproduction of short stories on speaking skill in Iranian high school students*

Shierly Novita Yappi (2019), *Using Storytelling for Teaching Language Skills to Intermediate Level Students*

Susanti.(2019) improving students speaking skill by storytelling technique. https://repository.upi.edu/46307/3/S_ING_1500801_STORYTELLING%20TO%20IMPROVE%20STUDENTS%27%20SPEAKING%20ABILITY.pdf

syafii (2018) https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41039-Full_Text.pdf

Tahir, S. Z. A. (2015). *Improving Students' Speaking Skill through Yahoo Messenger at. University of Iqra Buru. International Journal of Language*

Tanti Hardianti, 2019. *Storytelling to improve students' speaking ability.* Universitas Pendidikan Indonesia

Thornbury (2005), *the speaking activities that enable the learners to produce autonomous language should include the conditions of productivity*

Veronika · 2018 — *The objective of this action research study was to improve the speaking performance at the eighth graders of SMPN 8 Metro through the implementation.*

<https://www.scribd.com/document/653386929/Tugas-2-Lili-Suryani-SKOM4312-Public-Speaking>

<https://media.neliti.com/media/publications/273879-developing-students-speaking-ability-thr-33d6b1fe.pdf>

Widyaningsih (2016). *Enhancing Students' Speaking Skill Through Debate Technique.* Titik Lina Widyaningsih. DOI: <https://doi.org/10.29100 ...>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 1

Syllabus

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

SILABUS BAHASA INGGRIS KELAS VIII
KURIKULUM 2013 REVISI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Bengkalis
Kelas	: VIII (delapan)
Kompetensi Inti	:
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya 4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	3.1.1. Menentukan fungsi sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis terkait tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat serta menanggapinya sesuai dengan konteks penggunaannya 3.1.2. Menentukan struktur teks interaksi interpersonal lisan dan tulis terkait tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta & mengungkapkan pendapat serta menanggapinya sesuai dengan konteks penggunaannya 3.1.3. Menentukan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis terkait tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta &	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai (<i>percakapan</i>) - Menyampaikan/<i>menungkapkan inti percakapan</i> - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) - Menutup Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan memulai percakapan : greeting a.l. <i>Excuse me, Attention please</i> - Mengecek pemahaman <i>Is it clear? Do you understand? Do you get the point?</i> - Menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, menirukan, dan memperagakan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan yang sedang dipelajari - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa - Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar 	Penugasan (tes tulis) Kinerja praktik	10 JP	-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(Perhatikan unsur kebahasaan can, will) 4.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		<p>dugaan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Unsur kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Ungkapan kemampuan dan kemauan yang sesuai, dengan modal: <i>can, will</i>.- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan• Topik Interaksi antara peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan kemampuan dan kemauan melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	<ul style="list-style-type: none">- Bertanya jawab dengan teman tentang kemampuan dan kemauan masing-masing untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu- Memaparkan hasil temuannya dalam bentuk teks pendek tentang temannya dan mempresentasikan di kelompok lain diikuti tanya jawab- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya			
3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait <u>keharusan, larangan, dan himbauan</u> , sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan must, should) 4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Menyuruh, milarang, dan mengimbau.• Struktur teks<ul style="list-style-type: none">- Memulai- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)• Unsur kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Ungkapan keharusan, larangan, himbauan dengan modal <i>must, (don't)</i>	<ul style="list-style-type: none">- Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda- Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang- Diberikan beberapa kasus, bertanya jawab dengan teman tentang keharusan, larangan, himbauan melakukan tindakan-tindakan tertentu- Memaparkan hasil temuannya dalam		8JP	-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait <u>keharusan, larangan, dan himbauan</u>, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		<p><i>have to... should</i>, - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</p> <ul style="list-style-type: none">• Topik Interaksi antara peserta didik dan guru di dalam dan di luar kelas yang melibatkan keharusan, larangan, himbauan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	<p>bentuk teks pendek tentang temannya dan mempresentasikan di kelompok lain diikuti tanya jawab - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya</p>			
<p>3.4 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman.• Struktur teks<ul style="list-style-type: none">- Memulai- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)• Unsur Kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- <u>Ungkapan a.l. <i>let's..., can you..., would you like..., may I, please.</i></u>- <u>Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.</u>- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan	<ul style="list-style-type: none">- Menyimak, menirukan, dan memperagakan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Mengidentifikasi ungkapan yang sedang dipelajari- Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda- Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa- Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar	8JP	-	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>mengungkapkan pendapat serta menanggapinya sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.1.1. Menyusun teks interaksi interpersonal lisan terkait tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta & mengungkapkan pendapat serta menanggapinya sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.1.2. Menyusun teks interaksi interpersonal tulis terkait tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta & mengungkapkan pendapat serta menanggapinya sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>kinerja Great, Good Job!</p> <ul style="list-style-type: none">- Meminta & mengungkapkan pendapat: <i>Do you agree ? I think so., dsb.</i>- Ucapan, tekanan kata, intonasi, (falling & rising intonation) ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan (diperlukan disetiap pertemuan) <ul style="list-style-type: none">• TopikInteraksi antara peserta didik dan guru di dalam dan di luar kelas yang tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI				
3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya.		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosialMenjelaskan, membanggakan, berjanji, mengajak, dan sebagainya .• Struktur teks- Memulai- Menanggapi (diharapkan/di luar	<ul style="list-style-type: none">- Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa teks pendek berisi kemampuan dan kemauan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda- Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang	8 JP	-	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan there is/are) 4.6 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	kelas, kejuaraan dsb. yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Menyebutkan, mendeskripsikan, membuat inventaris, dan sebagainya.• Struktur teks<ul style="list-style-type: none">- Memulai- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)• Unsur Kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Ungkapan dengan <i>There is/are</i>- Kata jumlah yang tidak tertentu: <i>little, few, some, many, much, a lot (of)</i>.- Frasa kata depan: <i>in, on, under, in front of, below, above</i>, dan lain lain.- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan• Topik Keberadaan orang, binatang, benda, di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	<ul style="list-style-type: none">- Menyimak dan menirukan guru menanyakan dan menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang di rumah, sekolah, dan sekitarnya, dengan tata bahasa, ucapan dan tekanan kata yang benar- Mencermati beberapa teks pendek tentang situasi suatu tempat dengan menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang dan jumlahnya untuk kemudian membaca dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Mengisikan dengan ungkapan jumlah yang tepat pada kalimat-kalimat rumpang- Membuat teks pendek untuk mendeskripsikan rumah masing-masing dan sekitarnya dengan menyebutkan keberadaan orang, benda, binatang dan jumlahnya, dengan ejaan dan tanda baca yang benar- Mempresentasikan di kelompok lain dan bertanya jawab tentang isi teks- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya	8JP	-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan simple present tense)		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan• Struktur teks<ul style="list-style-type: none">- Memulai- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)• Unsur kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Kalimat deklaratif dan interrogatif dalam <i>Simple Present Tense</i>.- Adverbia: <i>always, often, sometimes, never, usually, every</i>- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan• Topik Kegiatan/kejadian sehari-hari dan kebenaran umum yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	<ul style="list-style-type: none">- Menyimak dan menirukan guru membacakan teks-teks pendek dan sederhana tentang kejadian rutin yang merupakan kebenaran umum yang sangat dikenal peserta didik, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kejadian rutin dalam teks- Menanyakan tentang kejadian rutin yang serupa dengan yang disebutkan dalam teks pada konteks lain- Bertanya jawab tentang kegiatan rutin yang biasa, sering, kadang-kadang, biasanya, tidak pernah mereka lakukan sebagai anggota keluarga dan remaja sekolah menengah- Mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang biasa, sering, kadang-kadang, biasanya dilakukan di keluarganya untuk membuat teks-teks pendek dan sederhana- Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya		10JP	-
4.7 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks						
3.8 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Menjelaskan, mendeskripsikan• Struktur teks<ul style="list-style-type: none">- Memulai- Menanggapi	<ul style="list-style-type: none">- Menyimak dan menirukan guru menyebutkan tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan di kelas, sekolah, dan rumah pada saat diucapkan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kejadian yang			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><u>tulisan tangan</u></p> <ul style="list-style-type: none">• TopikInteraksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI				
3.5 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk greeting card, dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosialMenjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman.				
4.5 Menyusun teks khusus dalam bentuk greeting card, sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks		<ul style="list-style-type: none">• Struktur TeksTeks <i>greeting card</i> dapat mencakup<ul style="list-style-type: none">- Identifikasi (nama peristiwa, hari istimewa) bersifat khusus- Ungkapan khusus yang relevan- Gambar, hiasan, komposisi warna• Unsur Kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Ungkapan a.l. <i>Congratulations</i>, <i>Well done</i>, <i>Good job</i>, dll.- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan• TopikPeristiwa, peringatan ulang tahun, naik	<ul style="list-style-type: none">- Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa <i>greeting card</i> untuk hari spesial tertentu- Mengidentifikasi dan menyebutkan ucapan selamat yang ada dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa <i>greeting card</i> untuk event lain- Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan, dan memberikan penilaianya- Membuat <i>greeting card</i> terkait hari istimewa yang relevan dengan peserta didik saat itu.- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya		10JP	-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		<p>dan superlatif dengan: <i>as ... as, -er, -est, more ..., the most ...</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Perbandingan jumlah: <i>more, fewer, less</i>- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <ul style="list-style-type: none">• Topik Perbandingan orang, benda, binatang di kelas, sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	<p>ketahui di rumah, sekolah dan sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none">- Membuat beberapa teks pendek dan sederhana membandingkan orang, benda, binatang yang mereka ketahui- Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya			
3.10 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan simple past tense)		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Melaporkan, menceritakan, menjelaskan kejadian yang dilakukan/terjadi, di waktu lampau.• Struktur teks<ul style="list-style-type: none">- Memulai- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)• Unsur kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Kalimat deklaratif dan interrogatif dalam bentuk <i>Simple</i>	<ul style="list-style-type: none">- Membaca dan mencermati teks-teks pendek dan sederhana tentang beberapa kejadian, kegiatan yang terjadi di masa lampau- Melengkapi kalimat dengan jawaban berupa ungkapan-ungkapan yang diambil teks, dengan ejaan dan tanda baca yang benar- Bertanya jawab tentang kegiatan/periistiwa di waktu lampau yang mereka dan anggota keluarga atau temannya alami- Mengumpulkan informasi tentang beberapa peristiwa atau kegiatan di waktu lampau untuk membuat teks-teks pendek dan sederhana- Saling mempresentasikan, menyimak dan bertanya jawab tentang teks			
4.10 Menyusun teks interaksi						



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keadaan/tindakan/ kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan present continuous tense)	4.8 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	(diharapkan/di luar dugaan) <ul style="list-style-type: none">• Unsur kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Kalimat deklaratif dan interrogatif dalam <i>Present Continuous Tense</i>- Adverbia: <i>now</i>- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan• Topik Kegiatan dan kejadian yang sedang berlangsung di rumah, sekolah dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	<p>sedang terjadi</p> <ul style="list-style-type: none">- Bertanya jawab untuk mengetahui tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan oleh anggota keluarga mereka- Menyebutkan tindakan, kegiatan yang sedang dilakukan yang tampak pada tampilan visual (a.l. gambar, video)- Membuat teks pendek berdasarkan tampilan visual lainnya- Saling menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya			
3.9 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>degree of comparison</i>)	4.9 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Mengidentifikasi, mengenalkan, memuji, mengkritik, mengagumi.• Struktur teks<ul style="list-style-type: none">- Memulai- Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)• Unsur kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Kalimat perbandingan positif, komparatif	<ul style="list-style-type: none">- Menyimak dan menirukan guru membaca interaksi yang menggambarkan perbandingan jumlah dan sifat orang, benda, binatang, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Menjawab pertanyaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam teks, secara lisan.- Mendeskripsikan perbandingan jumlah dan sifat orang, benda, binatang yang tampak dalam dua gambar yang berbeda- Bertanya jawab untuk membandingkan orang, benda, binatang yang mereka			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.11.2 Menyusun teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks		<ul style="list-style-type: none">- dan sebagainya.- Adverbia penghubung waktu: <i>first, then, after that, before, at last, finally</i>, dan sebagainya.- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <ul style="list-style-type: none">• TopikPeristiwa, pengalaman yang terjadi di sekolah, rumah, dan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	<ul style="list-style-type: none">- dan tekanan kata yang benar- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya			
3.12 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosialMemberi informasi tindakan dilaksanakan sesuai yang diharapkan.• Struktur textDapat mencakup:- Judul atau tujuan pengumuman- Informasi rinci yang diumumkan• Unsur kebahasaan- Ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan dalam pengumuman yang berbeda-beda- Nomina singular dan	<ul style="list-style-type: none">- Membaca dengan suara lantang setiap pengumuman/pemberitahuan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Menyimak untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa pengumuman/pemberitahuan pendek dan sederhana, dengan menggunakan tabel analisis- Mempelajari contoh dan kemudian mempresentasikan hasil analisis tersebut di atas secara lisan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar- Membuat pengumuman/pemberitahuan yang lazim dibuat di kelas dan sekolah, untuk kemudian ditempel di dinding kelas- Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya			
4.12.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>) lisan						



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah	4.12.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (notice), sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan sekolah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i> , dsb. <ul style="list-style-type: none">- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <ul style="list-style-type: none">• Topik Kegiatan, kejadian, peristiwa, dan hal penting bagi peserta didik dan guru yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI• Multimedia Layout dan dekorasi yang membuat tampilan teks lebih menarik.				
3.13 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.13 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif• Unsur kebahasaan<ul style="list-style-type: none">- Kosa kata dan tata bahasa dalam lirik lagu- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan• Topik Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		<p><i>Past Tense</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb.- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <p>• Topik</p> <p>Kegiatan, tindakan yang (rutin) terjadi di masa lalu di sekolah, rumah, dan sekitarnya yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p>	masing-masing dengan teman-temannya, secara lisan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar			
3.11 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks personal recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya		<ul style="list-style-type: none">• Fungsi sosial• Struktur teks• Unsur kebahasaan	<ul style="list-style-type: none">- Melaporkan, mengambil teladan, membanggakan- Dapat mencakup- orientasi- urutan- kejadian/kegiatan- orientasi ulang <ul style="list-style-type: none">- Kalimat deklaratif dan interrogatif dalam <i>Simple Past tense</i>- Adverbia dan frasa preposisional penjuk waktu: <i>yesterday, last month, an hour ago</i>,	<ul style="list-style-type: none">- Menyimak guru membaca beberapa teks <i>recount</i> tentang pengalaman pribadi seseorang- Bertanya jawab tentang kejadian, kegiatan yang dialami secara kronologis- Menggunakan bagan alir untuk mempelajari alur cerita- Didektekkan guru, menuliskan teks-teks pendek tersebut dengan tulisan tangan.- Melengkapi ringkasan pengalaman tsb. dengan kalimat-kalimat yang diambil teks, dengan ejaan dan tanda baca yang benar- Mengumpulkan informasi tentang pengalaman pribadi di waktu lampau untuk membuat teks-teks pendek dan sederhana- Saling mempresentasikan, menyimak dan bertanya jawab tentang teks masing-masing dengan teman-temannya, secara lisan, dengan ucapan		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		di KI.				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bengkalis, September 2023
Guru Mata Pelajaran

Tukimin, S.Pd., M.Pd

Syafe'i, S.Pd.I



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



APPENDIX 2

Lesson Plan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

School	: SMPN 2 Bengkalis
Subject	: Bahasa Inggris
Class	: VIII.A
Subject Matter	: Storytelling
Time	: 2 X 45 minute

A. Learning Objective

After completing the learning process, students should be able to recognize the context, key ideas, and specific details from oral descriptive texts presented in various formats on the topic of excellence.

B. Media/Tools, Materials, and Learning Resources

1. Media : Paper Storytelling
2. Tools and Materials : Whiteboard and Markers
3. Learning Resources : English textbooks for Class VIII students

C. Learning Step

No	Activity	1 st Meeting	Time Allocation
1.	Introduction <ul style="list-style-type: none">• Begin with a greeting and prayer to start the learning session.• Check student attendance to foster a sense of discipline.• Prepare students both physically and mentally for the learning activities by conducting an icebreaker to help them focus during the lesson.• Review the Narrative text material that was previously covered, with input from both the researcher and students.• Connect the upcoming learning material to the students' own experiences.• The researcher provides motivation, guidance, and inspiration before the lesson begins.• Outline the scope of the material and the learning objectives.• The researcher explains the topics or concepts to be addressed during the learning activities.		15 minute

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Activity	Time Allocation
		2 nd meeting
1.	<p>Introduction</p> <ul style="list-style-type: none"> • Begin the session with a greeting and a prayer to start the learning process. • Check student attendance to promote discipline. Prepare students both physically and mentally for the learning activities by conducting an icebreaker, helping them focus during the lesson. • The researcher and students review the Storytelling material that was covered in previous lessons. • Connect the upcoming learning material to the students' personal experiences. • The researcher provides motivation, guidance, and inspiration before the lesson begins. • The researcher outlines the scope of the material and the learning objectives. • The researcher introduces the topics or concepts that will be covered during the learning activities. 	15 minute
2.	<p>Main Activity</p> <ul style="list-style-type: none"> • The researcher asks questions related to the descriptive text material as a review from the previous session. 	65 minute

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Activity	Time Allocation
3.	Closing <ul style="list-style-type: none"> • The researcher informs the students about the material to be covered in the next session. • The researcher and students recite a prayer together to conclude the lesson. 	10 minute
1.	3rd meeting <ul style="list-style-type: none"> • Introduction <ul style="list-style-type: none"> • Begin with a greeting and a prayer to initiate the learning session. • Check student attendance to reinforce discipline. • Prepare students both physically and mentally for the learning activities by conducting an icebreaker, helping them focus during the lesson. • The researcher and students review the previously covered Storytelling material. • Connect the new material to students' personal experiences. • The researcher provides motivation, guidance, and inspiration to encourage engagement in the learning process. • The researcher outlines the scope of the material and the learning objectives for the session. 	15 minute

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Activity	Time Allocation
		4 th meeting
1.	Introduction <ul style="list-style-type: none"> • Begin with a greeting and a prayer to start the learning session. • Check student attendance to encourage discipline. • Prepare students both physically and mentally for the lesson by conducting an icebreaker, ensuring they are focused for the teaching and learning process. • The researcher and students review the Storytelling material covered in the previous lesson. • Relate the upcoming material to the students' personal experiences. • The researcher provides motivation, guidance, and inspiration before the learning process begins. • The researcher outlines the scope of the material and the learning objectives for the session. 	15 Minute
2.	Main Activity <ul style="list-style-type: none"> • The researcher asks questions and facilitates a 	65 Minute
2.	Main Activity <ul style="list-style-type: none"> • The researcher asks questions and facilitates a discussion about the Storytelling material as a review of the previous lesson. • The researcher encourages students to ask questions related to the material being taught. • Students continue to present the results of their assignments on the Storytelling topic. 	65 minute
3.	Closing <ul style="list-style-type: none"> • The researcher informs the students about the material to be covered in the next session. • The researcher and students recite a prayer together to conclude the lesson. 	10 minute

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>review of the descriptive text material from the previous session.</p> <ul style="list-style-type: none"> • The researcher continues with the Storytelling material. • The researcher provides students with the opportunity to ask questions about the material presented. • The researcher gives an example of the Storytelling, "The Hungry Mouse." • Students are given 5 minutes to study the text individually before presenting. • Each student reads the story "The Hungry Mouse" aloud (post-test). • Other students listen and offer appreciation to those who present in front of the class. • The researcher provides appreciation and feedback to each student after their presentation. 	
3.	<p>Closing</p> <ul style="list-style-type: none"> • The researcher informs the students about the material to be covered in the next session. • The researcher and students recite a prayer together to conclude the lesson. 	10 minute

D. Assesment.

No	Criteria	Rating	Descriptio
1. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pronunciation	5	Has few traces of foreign language
		4	Always intelligible, though one is conscious of define accent
		3	Pronunciation problem necessities concentrated listening and occasionally lead to misunderstanding.
		2	Very hard to understand because of pronunciation problem, most frequently be asked to repeat.
		1	Pronunciation problems to serve as to make speech virtually unintelligible
2	Grammar	5	Make few (if any) noticeable errors of grammar and word order

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Vocabulary	4	Occasionally makes grammatical and or word order errors that do not, however obscure meaning
		3	Make frequent errors of grammar and word order, which occasionally obscure meaning
		2	Grammar order rephrases sentences and or rest rich himself
		1	Errors in grammar and word order so, severe as to make speech virtually unintelligible
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Fluency	5	Use a vocabulary and idioms is virtually that of native speaker
		4	Sometimes uses inappropriate term and must rephrases ideas because of lexical and equities
		3	Frequently uses the wrong words conversation somewhat limited because of in adequate vocabulary.
		2	Misuse of words and very limited vocabulary makes comprehension quite difficult
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Comprehension	1	Vocabulary limitation so extreme as to make conversation virtually impossible
		5	Speech as fluent and effortless as that of native speaker.
		4	Speed of speech seems to be slightly affected by language problem.
		3	Speed and fluency are rather strongly affected by language problem.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2	Usually hesitant, often forced into silence by language limitation.
		1	Speech is also halting and fragmentary as to make conversation virtually impossible.
		5	Appears to understand everything without difficulty.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		4	Understand nearly everything at normal speed, although occasionally repetition may be necessary.
		3	Understand most of what is said at slower than normal speed without repetition.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2	Has great difficulty following what is said, can comprehend only “social conversation” spoken slowly and with frequent repetition.
	1	Cannot be said to understand even simple conversation English.

The Specification of the Test (Harris,1974)

Number	Component of Pronunciation	The Highest
1	Phonetics	20
2	Phonology	20
3	Vocabulary	20
4	Fluency	20
5	Comprehension	20
	Total	100

Criteria of Interpretation Score

Test Score	The Criteria Level of Speaking Ability
80-100	Good to Excellent
60-79	Average to good
50-59	Poor to Average
0-49	Poor



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX 3 Instrument of Research

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument of Research

Sekolah	: SMPN 2 Bengkalis
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Skill	: Speaking (berbicara)
Kelas	: VIII.A

A. Pre-Test

1. Students are asked individually to understand the text, and come forward to present the story with the title "The Fox and the Goat"

The Fox and The Goat

A long time ago, in a dense forest, there lived a very hungry wolf. He saw a goat grazing in a meadow.

The wolf approached the goat and lied that he was lost. The goat believed him and helped the wolf. However, the wolf took the goat to a secluded place and was about to eat it.

Suddenly, there was a scream in the distance. The wolf was frightened and ran away. The goat was saved from the wolf.

B. Post-test

1. Students are asked individually to understand the text, and come forward to present the story with the title "The Hungry Mouse"

The Hungry Mouse

A mouse was having a very bad time. She could find no food at all. She looked here and there, but there was not food, and she grew very thin. At last the mouse found a basket, full of corn. There was a small hole in the basket, and she crept in. She could just get through the hole.

Then she began to eat the corn. Being very hungry, she ate a great deal, and went on eating and eating. She had grown very fat before she felt that she was too fat to pass through the hole.

“How shall I climb out ?” said the mouse , “ oh, how shall I climb out ?” just then a rat came along, and he heard the mouse. “ mouse” said the rat, “ if you want to climb out of the basket, you must wait till you have grown as thin as you were when you went in”



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 4
Students` Pre-test and Post-test

STUDENT`S PRE-TEST AND POST-TEST

A. Pre-test



B. Post-test



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX 5

Result of students` speaking test

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posttest Score of Speaking

No	Nama Siswa	Speaking Components				
		Fluency	Pronunciation	Grammar	Comprehension	Vocabulary
1.	Adi Putra	4	3	4	4	4
2.	Alvin Valentino	2	2	3	2	3
3.	Calsyta Elisia Kwok	4	3	3	4	4
4.	Desiyanti	2	2	2	2	2
5.	Dewi Novianti	3	3	3	4	4
6.	Fadlah	3	3	3	3	4
7.	Fatimah	3	3	3	4	4
8.	Fitri Ayuni	3	3	3	4	4
9.	Hanip Kamal	3	3	4	4	4
10.	Iqbal	3	3	3	4	4
11.	Jesika	3	3	3	3	4
12.	M. Syahfeeqri	3	3	3	3	3
13.	M. Aldi Ardiansyah	4	4	4	4	4
14.	M. Danil	4	4	4	4	4
15.	M. Novan	4	4	4	4	4
16.	M. Radit Al-Pasya	2	2	2	2	2
17.	Naila Putri Azilka	3	3	3	3	3
18.	Nur Adina Salma	2	2	2	2	2
19.	Prita Tri Lestari	3	3	3	4	4
20.	Riandi Gunawan	4	3	4	4	4
21.	Rizki Al-Sandi	4	4	4	4	4
22.	Silvi Hertina Crystine	3	3	3	3	3
23.	Wan Neila Resti	3	3	3	3	3
24.	Zalfa Hisanah Jauhara	3	3	3	4	4

Rater

Dedy Wahyudi, M.Pd.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pretest Score of Speaking

No	Nama Siswa	Speaking Components				
		Fluency	Pronunciation	Grammar	Comprehension	Vocabulary
1.	Adi Putra	4	3	4	4	4
2.	Alvin Valentino	2	2	3	2	3
3.	Calsyta Elisya Kwok	3	3	4	4	4
4.	Desiyanti	2	2	3	2	3
5.	Dewi Novianti	3	3	3	3	3
6.	Fadlah	2	2	3	3	2
7.	Fatimah	2	2	2	2	3
8.	Fitri Ayuni	3	2	3	3	3
9.	Hanip Kamal	3	3	4	4	4
10.	Iqbal	3	2	3	3	3
11.	Jesika	3	3	4	4	4
12.	M. Syahfeeqri	2	2	3	3	3
13.	M. Aldi Ardiansyah	4	4	4	4	4
14.	M. Danil	4	4	4	4	4
15.	M. Novan	3	3	4	4	4
16.	M. Radit Al-Pasya	2	2	2	2	2
17.	Naila Putri Azilka	3	2	3	3	3
18.	Nur Adina Salma	2	2	2	2	2
19.	Prita Tri Lestari	3	3	3	4	4
20.	Riandi Gunawan	4	3	3	4	4
21.	Rizki Al-Sandi	4	3	4	4	4
22.	Silvi Hertina Crystine	2	2	2	2	2
23.	Wan Neila Resti	2	2	2	2	2
24.	Zalfa Hisanah Jauhara	2	2	2	2	2

Rater

Dedy Wahyudi, M.Pd.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SPEAKING PERFORMANCE SCORE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Student	PUNCTUATION					GRAMMAR					VOCABULARY					LANGUAGE COMPONENTS					FLUENCY					COMPREHENSION					RAW SCORE					CONVERTED SCORE				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	ADIT PUTRA	2					2					3					2					2					3					12	48								
2	ALVIN VALENTINO CHUA	1					2					2					2					2					9					9	36								
3	CALSYTA EULSYA KWOK	3					3					3					3					3					3					15	60								
4	DESIYANTI	2					3					3					2					2					3					13	52								
5	DEWI NOVIANTI	2					3					3					3					3					3					14	56								
6	FADILAH	2					3					3					2					2					2					13	52								
7	FATIMAH	2					2					2					2					2					2					10	40								
8	FITRI AYUNI	3					3					3					3					3					3					14	56								
9	HANIP KAMAL	3					3					3					3					2					2					13	52								
10	IBBAL	2					3					3					2					2					2					12	48								
11	IESIKA	3					3					3					3					3					3					15	60								
12	M. SYAHFEQRI	2					2					3					2					2					2					11	44								
13	M. ALDI ARDIANSYAH	3					3					3					3					3					3					15	60								
14	M. DANIL	3					3					3					2					3					3					14	56								
15	M. NOFAN	3					3					3					3					3					3					15	60								
16	M. RADIT AL PASYA	1					2					2					2					2					2					9	36								
17	MALLA PUTRI AZILKA	2					3					3					2					2					2					12	48								
18	MUR ADINA SALMA	2					2					3					2					2					2					11	44								
19	PРИТА ТРИ ЛЕСТАРИ	3					3					3					3					3					3					16	64								
20	RIANDI GUNAWAN	2					3					3					3					3					3					14	56								
21	RIZKI AL SANDI	2					3					3					2					2					2					13	52								
22	SILVI HERITIANA CRYSTINE	2					3					3					2					2					2					12	48								
23	WAN NAILA RESTI	2					3					3					3					3					3					13	52								
24	ZALFA HISANAH JAUHARA	2					3					3					2					2					2					13	52								



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Student	POST TEST					LANUAGE COMPONENES					FLUENCY					COMPREHENSION					RAW SCORE					CONVERTED SCORE				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	AIDIDPUTRA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	14	9	36	56	
2	ALVINYAELINDO HUDA	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	14	9	36	56	
3	CALSYA ELISYAKAMOK	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	14	9	36	56	
4	DESYAINTI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	14	9	36	56	
5	DIEN NOVIAINTI	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	14	9	36	56	
6	FATIMAH	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	14	9	36	56	
7	FEISKA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	14	9	36	56	
8	FATHIYAH	10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8	8	8	8	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6	14	9	36	56	
9	FAUDAH	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	14	9	36	56	
10	FIQRAH	11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	8	8	8	8	8	7	7	7	7	7	14	9	36	56	
11	JEISKA	12	11	11	11	11	11	11	11	11	11	10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	8	8	8	8	8	14	9	36	56	
12	M. SYAHFEORI	13	12	12	12	12	12	12	12	12	12	11	11	11	11	11	10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	14	9	36	56	
13	M. ABDIARIDIANSAH	14	13	13	13	13	13	13	13	13	13	12	12	12	12	12	11	11	11	11	11	10	10	10	10	10	14	9	36	56	
14	M. NDI	15	14	14	14	14	14	14	14	14	14	13	13	13	13	13	12	12	12	12	12	11	11	11	11	11	14	9	36	56	
15	M. NOFAN	16	15	15	15	15	15	15	15	15	15	14	14	14	14	14	13	13	13	13	13	12	12	12	12	12	14	9	36	56	
16	M. ABDIL ALAISWA	17	16	16	16	16	16	16	16	16	16	15	15	15	15	15	14	14	14	14	14	13	13	13	13	13	14	9	36	56	
17	M. ABDI ALAISWA	18	17	17	17	17	17	17	17	17	17	16	16	16	16	16	15	15	15	15	15	14	14	14	14	14	14	9	36	56	
18	M. ABDI ALAISWA	19	18	18	18	18	18	18	18	18	18	17	17	17	17	17	16	16	16	16	16	15	15	15	15	15	14	9	36	56	
19	M. ABDI ALAISWA	20	19	19	19	19	19	19	19	19	19	18	18	18	18	18	17	17	17	17	17	16	16	16	16	16	14	9	36	56	
20	M. ABDI ALAISWA	21	20	20	20	20	20	20	20	20	20	19	19	19	19	19	18	18	18	18	18	17	17	17	17	17	14	9	36	56	
21	M. ABDI ALAISWA	22	21	21	21	21	21	21	21	21	21	20	20	20	20	20	19	19	19	19	19	18	18	18	18	18	14	9	36	56	
22	M. ABDI ALAISWA	23	22	22	22	22	22	22	22	22	22	21	21	21	21	21	20	20	20	20	20	19	19	19	19	19	14	9	36	56	
23	M. ABDI ALAISWA	24	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22	22	22	22	22	21	21	21	21	21	20	20	20	20	20	14	9	36	56	


 Rizky Gushendar, M.Ed.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 6

Recommendation letters



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

**INDEKS BERKAS
KODE :002**

HAL	: Pengajuan Sinopsis
TANGGAL	: 15 Maret 2022
ASAL	: Nabilatul Husniah / 11910422981
TANGGAL PENYELESAIAN:	SIFAT:
- INFORMASI Implementation of English Learning With the Method Story Telling to Improve Students Speaking Skills at SMPN 2 Bengkalis Dosen Pembimbing : Redy Wahyudi, M.Pd Kajur PBI 18/3/2022	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PBI 2. 3. 4.
*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi" 2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2022

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabilatul Husniah

NIM / HP : 11910422981 / 081374894019

Tempat / tanggal lahir : Tenggayun / 15 November 2001

Semester / Tahun : VI / 2022

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul "**IMPLEMENTATION OF ENGLISH LEARNING WITH THE METHOD STORY TELLING TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING SKILLS AT SMPN 2 BENGKALIS**"

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dedy Wahyudi, M.pd

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapan terima kasih.

MENGETAHUI
Ketua Jurusan

Dr. Fauzina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,



Nabilatul Husniah
NIM. 11910422981



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والعلوم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647

Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9986/2023

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dedy Wahyudi, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:NABILATUL HUSNIAH
NIM	:11910422981
Jurusan	:Pendidikan Bahasa Inggris
Judul	:Implementation of English learning with the method story telling to improve students' speaking skills at SMPN 2 Bengkalis
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi
dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara
dihaturkan terimakasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
جامعة السلطان سعید الشافعی
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. R. Soekarno No.155 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1504 Tel. (0751) 561547
Fax. (0751) 561647 / Web. www.fkt.unsuska.ac.id E-mail: fkt@unsuska.ac.id

Nomor : B-4102/Un.04/F.II.4/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)

Pekanbaru, 07 Februari 2024

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:Nabilatul Husniah
NIM	:11910422981
Semester/Tahun	:X (Sepuluh) 2024
Program Studi	:Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	:Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya :The Effect Of Using Story Telling on Student's Speaking Ability at SMPN
2 Bengkalis
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Bengkalis
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Februari 2024 s.d 07 Mei 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
جامعة السلطان سعید الشافعی
Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN PERGANTIAN JUDUL

Kepada Yth

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Di tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nabilatul Husniah

NIM 11910422981

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi : Implementation Of Using Story Telling In Teaching

Speaking at SMPN 2 Bengkalis

Dengan ini saya mengajukan permohonan judul saya yang sebelumnya "Implementation Of Using Story Telling In Teaching Speaking at SMPN 2 Bengkalis " menjadi "The Effect of Using Story Telling on Students'Ability at SMPN 2 Bengkalis ".

Alasan pergantian judul adalah:

Perubahan variable X yang semula Implementation menjadi The Effect . Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Pekanbaru, 10 November 2023

Hormat Saya



Nabilatul Husniah
NIM.11910422981

Diketahui Oleh Ketua Jurusan



Dr. Fauzina Anastasia S.S.M.Hum.
NIP. 198106112008012017



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كُلِّيَّةُ التَّرْبِيَّةِ وَالْتَّعْلِيمِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telep. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing	: Proposal
a. Seminar usul Penelitian	: a. seminar usul penelitian
b. Penulisan Laporan Penelitian	:
2. Nama Pembimbing	: Dedy Wahyudi, M. pd.
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: UJ8012102023211011
3. Nama Mahasiswa	: Nabilatul Husniah
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 119104122981
5. Kegiatan	: Bimbingan Seminar proposal.

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 June 2023	Bahas Judul		
2.	22 June 2023	Artikel tentang Storytelling		
3.	12 Sep 2023.	Bab I, Revisi background & problem of research		
4.	25 Sep 2023	Bab II, Revisi Operational Concept		
5.	26 Sep 2023	Bab III, Revisi design of the research		
6	17 Oct 2023.	Revisi Background & Problem of research		
7	18 Oct 2023.	Acc untuk ujian Seminar Proposal.		

Pekanbaru, 23 October 2023.
 Pembimbing,

 Dedy Wahyudi, M. pd.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كاليفه التربيه و التعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1064 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama	Nabilatul Husniah
Nomor Induk Mahasiswa	11910422981
Hari/ Tanggal	Selasa / 31 Oktober 2023
Judul Proposal Penelitian	<i>The Effect of Using Story telling on Student Ability at SMPN 2 Bengkalis.</i>

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revisi title
2.	Revisi Paragraph
3.	Revisi Definition of terms
4.	Operational
5.	Revisi tense of chapter III
6.	Add blue print for Speaking
7.	See examiner notes!

Pekanbaru, 31 October 2023
Pengaji I

Rizky Gushendra, M.Ed

Pengaji II

Rukai Amelia, M.Pd

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
جامعة سلطان سعید رياو
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077397 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nabilatul Husniah
Nomor Induk Mahasiswa : 11910422981
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 31 Oktober 2023
Judul Proposal Ujian : The Effect of Using Story telling on Students' ability At SMPN 2 Bengkalis

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Rizky Gushendra, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Rizki Amelia, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 17 November 2023
Peserta Ujian Proposal

Nabilatul Husniah
NIM. 11910422981



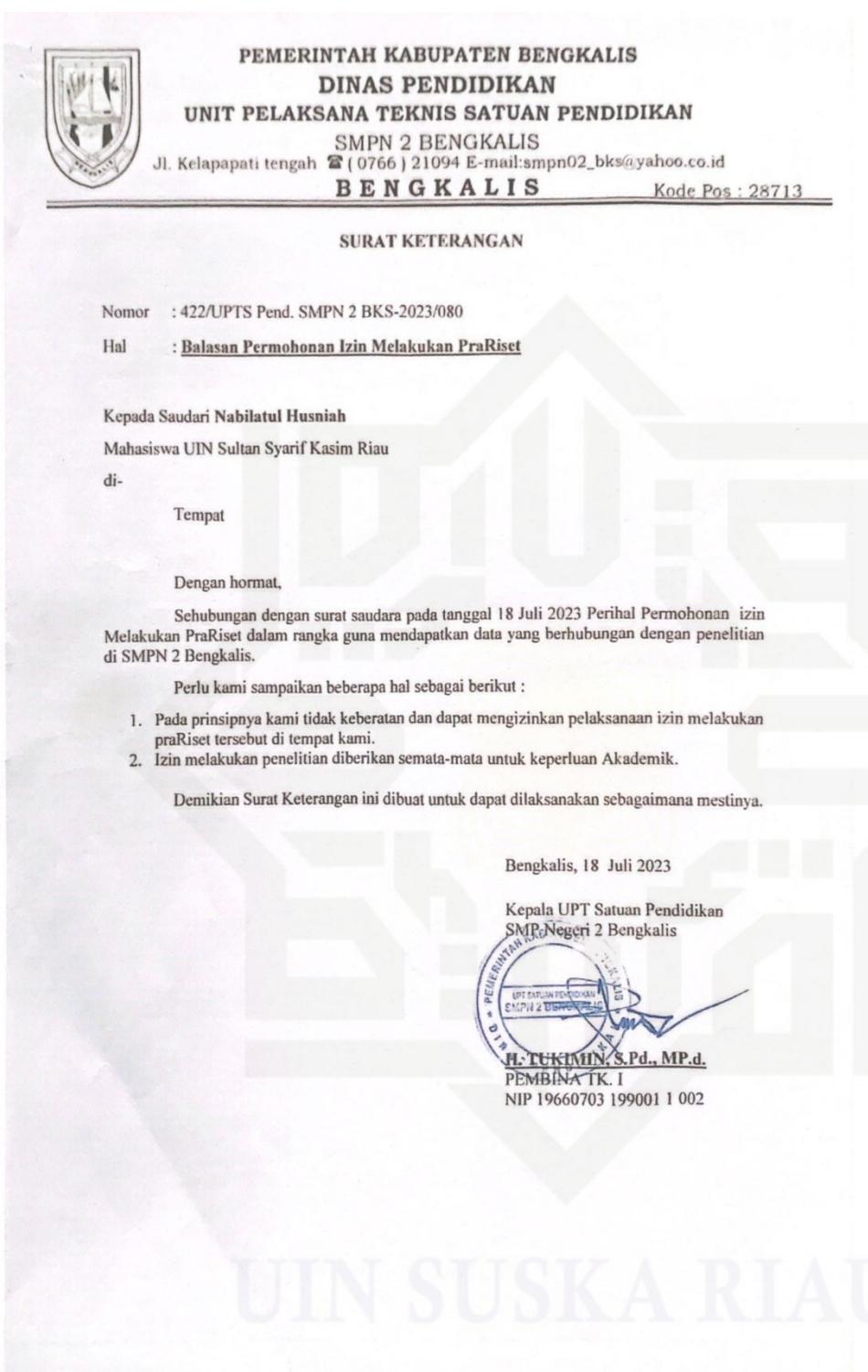
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 2 BENGKALIS
Jl. Kelapapati tengah 2 (0766) 21094 E-mail: smpn02_bks@yahoo.co.id
BENGKALIS

Kode Pos : 28713

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/UPTS Pend. SMPN 2 BKS-2023/080

Hal : Balasan Permohonan Izin Melakukan PraRiset

Kepada Saudari Nabilatul Husniah

Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 18 Juli 2023 Perihal Permohonan izin Melakukan PraRiset dalam rangka guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di SMPN 2 Bengkalis.

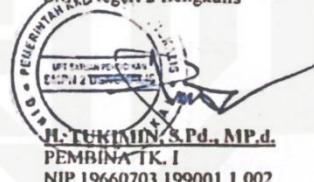
Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan izin melakukan praRiset tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan Akademik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkalis, 18 Juli 2023

Kepala UPT Satuan Pendidikan
SMPN Negeri 2 Bengkalis



JL. TUKI MIN/ S.Pd., M.Pd.
PEMBINA ATK. I
NIP 19660703 199001 1 002



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647

Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21499/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 23 November 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Nabilatul Husniah
NIM	: 11910422981
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : The Effect of Using Story Telling on Student's Ability at SMPN 2
Bengkalis

Lokasi Penelitian : SMPN 2 Bengkalis

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 November 2023 s.d 23 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. H. Kadar, M.A.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lencang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61184
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Ur.04/F.II/PP.00.9/21499/2023 Tanggal 23 November 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

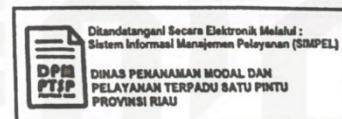
1. Nama	:	NABILATUL HUSNIAH
2. NIM / KTP	:	11910422981
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	THE EFFECT OF USING STORY TELLING ON STUDENT'S ABILITY AT SMPN 2 BENGKALIS
7. Lokasi Penelitian	:	SMPN 2 BENGKALIS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterikan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

APPENDIX 7

Documentation

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DOCUMENTATION



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

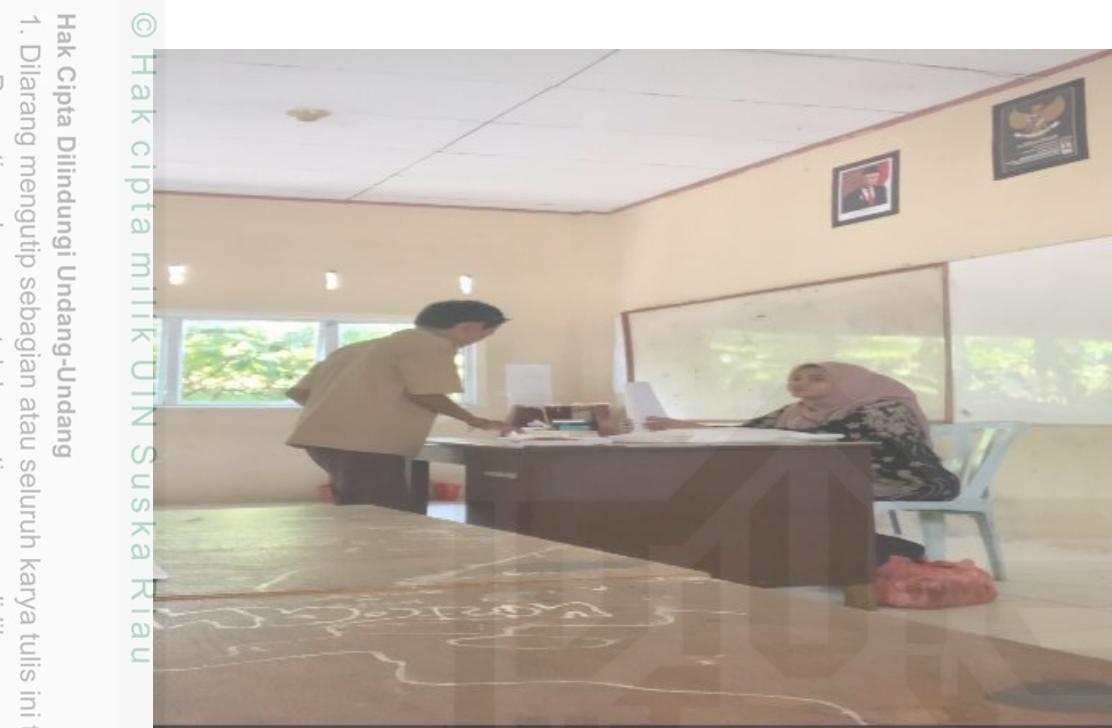
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**CURRICULUM VITAE**

NABILATUL HUSNIAH, was born on November 15th 2001 in Bengkalis, Tenggayun village, Riau. She is the first daughter of Mr. A Bakar and Mis. Nurmazila, S. Pd.sd. She has 1 brother and his name is Nabhan Wahyudi. They are lives in bengkalis, Tenggayun village, Riau.

The writer had finished her study at SDN 009 Tenggayun (2007-2013), then she continued her study at MTS Nurul Hasanah Tenggayun (2013-2016), and she continued her study at SMAN 2 Bukit Batu (2016-2019). Then in 2019 she was accepted as on of students` in English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. On july 2022 she was doing Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program in Bantan Sari,Bengkalis. Then she was doing Pre-service Teacher Practice (PPL) Program at SMK Migas Bumi Melayu Riau Pekanbaru on October 2022. Finally, she Passed thesis examination for her undergraduate program entitle “The Effect of Using Storytelling on Students` Ability at SMPN 2 Bengkalis”.